

UII NEWS

BERKOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN MUTU BERKELANJUTAN

Hal. **3** **Sekilas Universitas**

Gedung Fakultas Hukum UII
Diresmikan

Hal. **14** **Konsultasi**

Mampukah Bayiku Menyusu?

Hal. **15** **Khazanah**

Menemukan Makna Menjadi
Manusia



BERSIAP KULIAH LURING TERBATAS

PENERBIT
Universitas Islam Indonesia

PENANGGUNG JAWAB
Rektor UII, Fathul Wahid

PENGARAH
Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin
Kepala Bidang Humas, Ratna Permata Sari

PEMIMPIN UMUM
Ari Wibowo

PEMIMPIN REDAKSI
Subhan Afifi

BENDAHARA REDAKSI
Siti Fatimah

REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI
Tri Sihono

STAF REDAKSI
Malikhatun Nisa'
Wibowo
Widodo Hesti Purwantoro
Jerri Irgo
Lindung Prasetya Kurniawan
Rifqi Sasmitha Hadi
Anang Susilo
Rizal Nasrullah
Yuniar Rahmawati
Ahmad Abrari
Syamsul Hidayat

DISTRIBUSI
Aris Wijonarko

PUBLIKASI ONLINE
Endro Mustofa

ALAMAT REDAKSI UII News GEDUNG DR. SOEKIMAN WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS TERPADU
Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584,
Tel. 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono),
Fax. 2106

email: uiinews@uii.ac.id
https://edoc.uui.ac.id/rektorat
website://news.uui.ac.id

FACEBOOK FANSPAGE
UII News

Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya



Ilustrator Cover:Rifa Rammah C.
Font/size:NewsGoth BT/9
Ukuran Tabloid:28cmx42cm
Dicetak:Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset
Alamat:Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta
Telepon:(0274) 546373



Masduki
Ketua Panitia Pemilihan Rektor UII 2022-2026

Peristiwa pemilihan Rektor yang berlangsung pada Februari-Maret 2022 di Universitas Islam Indonesia menarik dicermati. Setidaknya terdapat dua fenomena empirik yang menyertai dan memengaruhi tata kelola perguruan tinggi yang berimplikasi pada pilihan model regenerasi kepemimpinan lembaga akademik. Pertama, revolusi teknologi digital berbagai layanan publik yang mendisrupsi model bisnis tradisional pendidikan tinggi. Kedua, pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir, yang mengakselerasi migrasi layanan tradisional akademik dan non-akademik.

Kedua fenomena ini beririsan dan turut mendorong agenda liberalisasi pendidikan tinggi, yang sudah digagas sejak 20 tahun lalu. Meminjam istilah Noam Chomsky, teknologi menjadi aktor baru, menggantikan peran langsung negara. Ironisnya, teknologi digital seperti Facebook, Google, Zoom dan Netflix yang kini dikendalikan korporasi raksasa di Amerika Serikat menjadi agen yang patuh terhadap proses globalisasi, kapitalisasi pengetahuan dan liberalisasi pendidikan tinggi. Dalam situasi ini, sivitas akademika perguruan tinggi harus terus berbenah, antara lain dengan memilih pemimpin yang adaptif, kritis, dan bervisi perubahan.

Mengelola Perubahan

Perubahan menjadi sebuah karakter yang melekat kuat di perguruan tinggi, seiring dengan ilmu pengetahuan sebagai modal sosial yang juga terus mengalami inovasi. Universitas besar dan modern seperti UII harus mampu mengelola perubahan secara produktif, menjadi agen perubahan sosial, melalui kerja-kerja produksi pengetahuan dan

Pemilihan Rektor di Era Disrupsi

advokasi kebijakan dan implementasi terkait kesejahteraan masyarakat.

Secara kelembagaan, mengelola perubahan juga berarti menjadi role model bagaimana keluar dari krisis kolektif yang dipicu misalnya oleh pandemi Covid-19. Indikasi nyata dan berskala global dari perubahan yang didorong Covid-19 adalah virtualisasi, globalisasi layanan pendidikan tinggi, efisiensi penyelenggaraan pembelajaran, globalisasi aktor dan format layanan belajar yang difasilitasi oleh teknologi digital.

Di atas segala upaya responsi atas disrupsi teknologi pada tataran infrastruktur, energi positif mengelola perubahan tetap harus terpusat pada mengelola nilai-nilai kebebasan akademik, nilai-nilai inovasi dalam ranah universitas sebagai ruang publik yang egaliter. Dalam iklim sosial ekonomi yang eksploitatif, keberpihakan pada masyarakat marginal menjadi indikator lain relevansi kampus. Termasuk menguatkan jati diri universitas sebagai pusat intelektual yang humanis. Meminjam Antonio Gramsci, universitas seperti UII diharapkan menjadi produsen intelektual organik pembaharu, bukan intelektual mekanik/tukang.

Kepemimpinan kolaboratif

Memperhatikan konteks disrupsi dan tugas-tugas mengelola perubahan di atas, maka tipologi kepemimpinan kolaboratif menjadi salah satu model ke depan. UII perlu figur yang mampu menjalin kolaborasi dalam kerangka kompetisi dan kerjasama, tidak berjarak dengan masyarakat.

Tantangan yang dihadapi sangat berat, tidak bisa dihadapi sendirian oleh UII: liberalisasi, birokratisasi, ekonomisasi, yang menjauhkan posisi kampus dari masyarakat lokal. Di luar soal prosedur pemilihan Rektor sebagai ekspresi simbolik demokratisasi kampus, kualifikasi figur dalam mengelola perubahan agar tetap relevan harus menjadi tujuan akhir dari proses suksesi dan kemudian lahir darinya.

Memaknai Pemilihan Rektor UII

Pemilihan Rektor UII dan juga nantinya Wakil Rektor dan para pimpinan fakultas, jurusan dan program studi, dapat dimaknai sebagai simbol berjalannya universitas yang modern, yang mengacu pada prinsip-prinsip besar sebuah lembaga pendidikan yang sudah bereputasi.



Tantangan jangka pendek dari peristiwa Pilrek UII adalah pandemi Covid-19, yang menuntut adaptasi. Bagaimana agar di satu sisi proses pemilihan itu berjalan langsung umum bebas rahasia, tetapi semua prosesnya tetap aman dan memperhatikan protokol kesehatan. Persiapan dan simulasi e-voting yang sempat digelar, meskipun pada akhirnya pemilihan memakai metode luring dengan protokol kesehatan ketat, adalah bagian dari adaptasi itu.

Tantangan berikutnya yaitu membangun partisipasi warga UII untuk memilih calon yang mereka dukung secara rasional. Pemilihan Rektor UII diharapkan berlangsung semarak dengan diskursus agenda kerja calon menggunakan platform digital dan berbagai jenis media sosial. Semuanya telah menjadi interaktif, orchestra yang memberi ruang berekspresinya warga UII.

Media sosial dan momentum Pilrek UII harusnya menjalin kegembiraan, karena setiap orang mempunyai potensi untuk membicarakan Pilrek secara dewasa dan produktif. Media sosial menjadi ruang publik untuk kolektifitas diskusi membayangkan masa depan UII, dan setiap orang bisa mengekspresikan kecintaannya kepada UII melalui proses menuju dan pada saat pemilihan berlangsung. Hal ini selaras dengan slogan Pilrek: Suara Cinta UII. Percakapan di media sosial hingga pemberian suara di ruang pemilihan adalah ekspresi kecintaan terhadap lembaga.

Akhirnya, pemilihan Rektor di perguruan tinggi manapun sejatinya adalah peristiwa yang biasa, sebuah rutinitas. Birokrasi, teknis penyelenggaraannya terus diupayakan singkat, efektif. Fokus utama adalah pada kontestasi gagasan. Beberapa isu strategis seperti era digital, pandemi Covid-19, liberalisasi ilmu harus menjadikan pelaksana Pilrek, calon dan pemilih berada dalam satu center-point yang menggambarkan public engagement, melebihi diskursus soal siapa yang akan menang. Sebab, semua kita akan menang.

TAJUK

Kembali ke Kampus dan Partisipasi Belajar

Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 sudah di ambang pintu. Menghadapi semester genap ini, UII menyiapkan 3 pola pembelajaran yaitu: luring penuh, pembelajaran bauran, atau pembelajaran daring penuh. Kuliah luring direncanakan tetap terbatas, karena kapasitas kelas dan kampus harus dibatasi maksimal 50 persen dari kapasitas normal. Ketentuan tentang model pembelajaran ini diatur dalam Peraturan Rektor UII Nomor 2 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 UII.

Pola utama pembelajaran semester genap 2021/2022 dirancang berdasarkan angkatan. Mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang belum pernah belajar di kampus diprioritaskan untuk kuliah luring penuh. Program studi dan jurusan bersama fakultas dengan mempertimbangkan berbagai faktor dapat melakukan adaptasi model pembelajaran. Rem darurat berupa penghentian sebagian atau keseluruhan aktivitas luring baik sementara atau permanen juga disiapkan. Kuliah luring penuh bisa berubah sewaktu-waktu menjadi daring jika situasi darurat terjadi.

Rencana pemberlakuan 3 model pembelajaran di semester genap tersebut, tentu kita dukung bersama. Terutama terkait dengan kuliah luring yang memungkinkan mahasiswa kembali ke kampus, merasakan dinamika perkuliahan tatap muka langsung dengan segala keseruannya. Partisipasi belajar diharapkan dapat terus meningkat dan menemukan forum yang idial. Partisipasi belajar menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran daring. Mengharapkan mahasiswa tetap berpartisipasi penuh dalam

pembelajaran online masih menjadi tantangan serius dan catatan evaluasi pelaksanaan model pembelajaran ini. Pembelajaran tatap muka langsung, memungkinkan interaksi dosen mahasiswa dapat berjalan secara optimal, sehingga partisipasi dan antusiasme belajar diharapkan meningkat kembali.

Dari sisi mahasiswa, rencana kuliah luring mendapat tanggapan beragam. Sebagian menyambut dengan suka cita, terutama mereka yang merasa kangen dengan dinamika kampus, dan merasa pembelajaran lebih optimal secara luring. Bagi angkatan 2020 dan 2021 yang sama sekali belum pernah belajar luring di kampus, kesempatan ini juga ditunggu-tunggu. Tetapi di sisi lain, banyak juga mahasiswa yang sudah merasa nyaman dengan kuliah daring yang dianggap lebih bebas dan santai.

Para pengelola fakultas dan program studi pun sibuk mencari formulasi yang pas terkait dengan kuliah luring semester genap ini. Apalagi ada hal-hal teknis yang perlu dipersiapkan secara matang, termasuk pengaturan kapasitas kelas, penjadwalan, kelas apa saja yang akan diberlakukan luring penuh, atau antisipasi teknis terkait libur lebaran dan sebagainya. Semuanya perlu perhitungan dan persiapan secara cermat. Kata kuncinya adalah: tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan partisipasi belajar dalam arti sesungguhnya juga meningkat. Di sisi lain, protokol kesehatan wajib dipenuhi, agar pembelajaran luring, tidak menjadi antiklimaks dan rem darurat kembali ditarik.

Luring, daring atau bauran keduanya menjadi keniscayaan dalam model pembelajaran di era pandemi yang belum benar-benar berakhir. Poin mendasak di dalamnya justru ada pada semangat dan

partisipasi belajar yang penting untuk diupayakan dengan berbagai strategi.

Imam Az-Zarnuji *rahimahullah* dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, mengingatkan para penuntut ilmu agar jangan sampai mengalami kevakuman (*fathrah*) dalam mempelajari ilmu, terlebih ketika mengalami berbagai cobaan dan keterbatasan. Caranya dengan banyak berdoa, mohon kemudahan kepada Allah, dan tetap bersemangat dalam belajar. Menggiatkan diskusi dan mencari teman belajar agar saling menguatkan untuk mencari ilmu juga direkomendasikan. Istiqamah belajar dalam segala situasi adalah adab seorang penuntut ilmu sejati. Selamat datang (kembali) di kampus tercinta. *Baarakallahu fiikum.*



Dr. Subhan Afifi, M.Si
Pemimpin Redaksi UII News

Gedung Fakultas Hukum UII Diresmikan

KALIURANG (UII News) - Proyek pembangunan gedung Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) yang berlokasi di sisi Selatan Kampus Terpadu UII Jalan Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta telah selesai pembangunannya. Serah terima dan peresmian gedung dilaksanakan pada Jum'at, 18 Jumadilakhir 1443 H/21 Januari 2022 dengan pengguntingan pita oleh Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A., didampingi Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.

Sebelumnya dilakukan serah terima gedung dari Ketua Umum PYBW UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. kepada Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selanjutnya dilakukan penandatanganan prasasti peresmian gedung FH UII oleh Ketua umum PYBW, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A.

Tim pelaksana pembangunan gedung Ir. Suharyatma, MT menyampaikan bahwa pembangunan gedung telah resmi selesai pada 31 Desember 2021 dan menghabiskan anggaran sebesar Rp.128 milyar, ungkap Suharyatma seraya menambahkan fasilitas penunjang lainnya termasuk ruang parkir berkapasitas 100 mobil dan 300 motor.

Ketua Umum PYBW UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur atas selesainya pembangunan gedung baru FH UII. Suwarsono berharap peresmian gedung FH UII akan menjadi momentum akselerasi perbaikan pada semua aspek.

"Gedung ini adalah sebuah simbol yang kalau tidak diisi maka akan seperti benda mati. Oleh karena itu saya berharap kepada teman-teman Fakultas Hukum untuk dapat mengisi simbol besar ini dengan kegiatan yang baik dan niat yang lurus. Semua kita usahakan dengan sungguh-sungguh, sembari tidak melupakan doa dan taat kepada Allah Swt," paparnya.

Rektor UII Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D menyampaikan bahwa UII



Ketua Umum PYBW UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. didampingi Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. saat penandatanganan prasasti Gedung Fakultas Hukum UII. (Foto: Abrari)

dibangun di atas niat yang suci untuk menyiarkan agama Allah. "Kalau Ka'bah adalah *Baitullah*, gedung ini adalah *Baitul'Ilmi* atau rumah ilmu," tuturnya.

Kegiatan diakhiri doa penutup, dilanjutkan dengan peninjauan gedung FH UII oleh seluruh tamu undangan.

(Abrari)

UII Tanggapi Permendikbud Ristek Penanganan Kekerasan Seksual

KALIURANG (UII News) - Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) merespons terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi (Permendikbud Ristek) tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi, di Gedung Prof. Dr. Sardjito UII, pada Kamis, 1 Rajab 1443/3 Februari 2022.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. dalam sambutannya mengemukakan bahwa UII turut terlibat dalam beberapa pembahasan di lingkup perguruan tinggi swasta (PTS). Beberapa PTS sepakat untuk mengajukan *judicial review*. Khususnya terkait aspek Hak Asasi Manusia (HAM) yang perlu diperdalam.

Menurut Prof. Fathul perlu strategi dan langkah yang detail untuk mengimplementasikan peraturan yang ada. "Bagaimana kita mengemas berbagai fakta. Tidak asal sensasional tapi ada langkah yang dibutuhkan dan bisa dilakukan secara bersama-sama untuk menindak tindakan yang kita anggap melanggar," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Pusat Studi HAM UII, Eko Riyadi, S.H., M.H. menilai bahwa Permendikbud Ristek hanya sebagai standar minimum. Peraturan Universitas (PU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Perbuatan Asusila dan Kekerasan Seksual perlu mendapat upaya tambahan.

Penanganan korban kiranya perlu mendapat perhatian. Langkah yang dapat dilakukan menurut Eko Riyadi adalah membuat Hotline. Hal itu bagus dan dapat mempertegas sikap UII untuk dapat meminimalisir perilaku kekerasan seksual.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan & Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. melihat UII memiliki semangat dan daya juang yang tinggi untuk menghapus kekerasan seksual di perguruan tinggi.

"Menurut saya sudah sesuai visi misi tujuan pendidikan UII. Diksi mengenai kekerasan itu mengandung konotasi negatif dalam bentuk dan aktivitas apapun, apalagi terkait hal seksual," tegas Rohidin.

Mengakhiri FGD, Kepala Bidang Etika & Hukum UII, Syarif Nurhidayat, S.H., M.H. menyampaikan lima poin sikap UII. Pertama, UII merupakan institusi berasaskan Islam sesuai Al-Quran dan sunnah serta berpedoman pada Pancasila sebagai dasar NKRI dan UUD 1945. Kedua, UII mengapresiasi atas terbitnya Permendikbud Ristek Nomor 30 Tahun 2021



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan & Alumni UII, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. (Foto: Rifqi)

karena merupakan bukti komitmen negara untuk mencegah adanya kekerasan seksual di lingkungan kampus.

Ketiga, UII telah menerbitkan Peraturan Universitas Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Perbuatan Asusila dan Kekerasan Seksual yang ditetapkan berdasarkan falsafah UII.

Keempat, ada beberapa catatan atas Permendikbud Ristek yang ada. Dan kelima, UII berkomitmen meningkatkan proses pencegahan dan juga layanan pemulihan dari berbagai aspek mulai dari psikologis, pengembangan kurikulum, dan aspek yang dibutuhkan terhadap pelaku.

(Rifqi/Khairul)

LWU Unisia Selenggarakan Literasi Wakaf Uang



Lembaga Wakaf Uang (LWU) Unisia menyelenggarakan literasi wakaf uang, bertempat di kantor Kalurahan Argodadi, Sedayu, Bantul. (Foto: Abrari)

ARGODADI (UII News) - Lembaga Wakaf Uang (LWU) Unisia menyelenggarakan literasi wakaf uang, di kantor kalurahan Argodadi, Sedayu, Bantul pada Ahad, 13 Jumadilakhir 1443 H/16 Januari 2022. Kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan rapat rutin Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang dihadiri Lurah Argodadi, Prayitno, Ketua PKK Kalurahan Argodadi, M.M. Indriyati, serta 50 pengurus dan anggota PKK se-Kalurahan Argodadi.

Lurah Argodadi, Prayitno menyampaikan bahwa wakaf uang merupakan hal baru bagi masyarakat Argodadi karena selama ini masyarakat masih beranggapan wakaf hanya sebatas tanah saja.

"Setelah mendapatkan materi terkait wakaf uang semoga ibu-ibu dari PKK Kalurahan Argodadi bisa menjadi panutan dan dapat menularkan ilmunya pada masyarakat lainnya," tuturnya.

Ketua LWU Unisia, Dr. Siti Achiria, S.E., M.M menyampaikan bahwa materi wakaf uang dan kontribusinya bagi kesejahteraan umat. "Wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan menyerahkan sebagian harta

benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan kesejahteraan umum menurut syariah berdasarkan Undang-Undang," paparnya.

Siti juga menjelaskan bahwa berdasarkan data Sistem Informasi Wakaf dari Kementerian Agama tahun 2022 terdapat 2.963 lokasi aset tanah wakaf di kabupaten Bantul. Aset tanah wakaf tersebut dapat diproduktifkan melalui kolaborasi dengan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

"Aset tanah wakaf dapat digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh membuat pasar tiban dengan memanfaatkan lahan wakaf di mana warga Kalurahan Argodadi dapat berjualan di tanah wakaf tersebut, sehingga memperoleh tambahan penghasilan," pungkasnya.

Selain pemaparan literasi wakaf uang, pada kegiatan ini juga dilaksanakan sosialisasi terkait LWU Unisia sebagai lembaga pengelola wakaf uang yang melaksanakan penghimpunan dan pengembangan wakaf uang serta pendistribusian imbal hasil pengembangan wakaf uang. (Abrari)

Vaksinasi Booster untuk Meningkatkan Antibodi



Peserta vaksinasi melakukan cek tensi dan suhu badan. (Foto: Rifqi)

KALIURANG (UII News) - Guna meningkatkan antibodi masyarakat di tengah kemunculan varian Covid-19 Omicron, Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sleman mengadakan vaksinasi booster untuk civitas akademika dan masyarakat umum. Kegiatan vaksinasi digelar di Auditorium Prof. KH Abdulkahar Mudzakkir, Kampus Terpadu UII, pada Sabtu, 27 Jumadilakhir 1443/29 Januari 2022.

Varian Omicron diklaim memiliki kemampuan penularan lebih cepat dibandingkan varian Delta. Sebanyak 2.000 dosis vaksin Pfizer disediakan oleh panitia. Untuk mencapai target pemberian vaksin, pada hari berikutnya dibuka kesempatan masyarakat untuk mendapatkan vaksin.

"Vaksinasi booster ini sebagai ikhtiar kita bersama guna meningkatkan imunitas dan mengurangi risiko terpapar Covid-19," tutur Rektor UII, Prof Fathul Wahid., S.T., M.Sc., Ph.D.

Prof. Fathul Wahid berharap vaksin booster ini utamanya dapat memberikan perlindungan yang lebih kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik) yang direncanakan akan menambah

pertemuan luring khususnya angkatan 2020 dan 2021.

Namun, meskipun sudah mendapatkan vaksin booster, Prof. Fathul Wahid mengingatkan untuk terus menjaga protokol kesehatan (prokes) dan menghindari kerumunan. "Pandemi Covid-19 belum selesai dan kita harus tetap menerapkan

prokes sebagai bentuk ikhtiar," pesannya.

Senada, Dekan Fakultas Kedokteran (FK) UII, dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK (K) meyakinkan masyarakat yang berusia 18 tahun ke atas, sudah vaksinasi dosis 1 dan 2 Sinovac atau Astrazeneca, dan jarak vaksin dosis 2 minimal enam bulan dianjurkan untuk melakukan vaksin booster.

Bukan tanpa alasan, ia menjelaskan jika mekanisme pertahanan tubuh (antibodi) yang terbentuk setelah dosis 1 dan 2 jumlahnya akan menurun setelah enam bulan. "Booster ini akan meningkatkan antibodi terhadap paparan virus Covid-19," jelas dr. Linda.

dr. Linda menambahkan apabila sudah mendapat vaksin booster maka risiko untuk terpapar Covid-19 makin rendah. Secara tidak langsung kita membantu mengakhiri pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sekitar dua tahun. "Sasaran utama kami adalah lansia diatas 50 tahun dan komorbid yang memang memiliki imunitas lebih rendah daripada yang lain," jelasnya.

(Rifqi)

Virtual Expo FBE UII 2022

CONDONGCATUR (UII News) - Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) pada awalnya bernama Fakultas Ekonomi yang berdiri pada 1948. FBE UII merupakan bagian dari UII yang didirikan oleh tokoh-tokoh nasional Indonesia pada 8 Juli 1945, dan mulai 1 Januari 2020, Fakultas Ekonomi berubah menjadi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

"Alhamdulillah dalam perkembangannya FBE UII memiliki tiga jurusan yakni Jurusan Manajemen, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Ilmu Ekonomi di mana masing-masing jurusan membawahi atau menyediakan layanan Program Studi (Prodi) mulai dari diploma, sarjana, magister, dan doktor. Khusus untuk program sarjana kami menyelenggarakan program reguler dan program internasional," tutur Dekan FBE, Prof. Jaka Sriyana saat membuka Virtual Expo FBE UII Tahun 2022, pada Rabu, 23 Jumadilakhir 1443 H/26 Januari 2022.

Dari ketiga jurusan tersebut FBE memiliki 11 Prodi di mana delapan di antaranya terakreditasi unggul, Program Doktor Ilmu Ekonomi dan Program Diploma III Perbankan dan Keuangan terakreditasi A. Dan satu Program Studi Doktor Ilmu Manajemen yang baru saja berdiri telah berakreditasi Baik.

Beberapa prodi terakreditasi internasional, yaitu prodi Manajemen untuk program sarjana dan magister terakreditasi ABEST21 sedangkan prodi Ekonomi Pembangunan program sarjana tersertifikasi AUN-QA. Untuk prodi Akuntansi program sarjana tersertifikasi di ACCA, tambah Prof. Jaka Sriyana.

"Kami berharap Virtual Expo FBE UII 2022 dapat diikuti dengan baik dan mudah-mudahan Saudara sekalian dapat bergabung dengan kami untuk mengembangkan jati diri, mengembangkan kompetensi meraih masa depan yang lebih gemilang," pungkask Dekan FBE.

(Yuniar)



Prof. Jaka Sriyana membuka acara Virtual Expo FBE UII 2022. (Foto: screenshot YouTube)

Universitas Duta Bangsa Kunjungi FBE



Delegasi Fakultas Hukum dan Bisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta bersama jajaran pimpinan FBE UII. (Foto: Yuniar/Annia)

CONDONGCATUR (UII News) - Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menerima kunjungan delegasi Fakultas Hukum dan Bisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta, pada Jumat, 3 Rajab 1443 H/4 Februari 2022.

"Universitas Duta Bangsa Surakarta adalah universitas yang memiliki visi menjadi global entrepreneur university, kami berharap menjadi fakultas yang unggul di bidang bisnis dan ekonomi di tahun 2038," tutur Dekan Fakultas Hukum dan Bisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indra Hastuti, S.E., M.Si., M.M.

"Secara umum, pengelolaan program studi (prodi) FBE UII relatif sama dengan yang lain, kami berusaha menjadikan FBE UII maju dan unggul. Alhamdulillah, kami sudah mendapatkan akreditasi unggul pada program sarjana dan sudah melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka," ungkap Dekan FBE UII Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.

"Dalam kurikulum 2021, Prodi Manajemen memiliki tiga tugas akhir yang terdiri dari jalur akademisi skripsi, jalur wirausaha dengan merancang membangun bisnis, dan jalur profesional atau manajer yaitu penulisan laporan

magang atau internship," tambah Sekretaris Program Studi Manajemen Program Internasional, Abdul Moin, S.E., M.B.A., Ph.D., CQRM.

"FBE UII tidak merubah profil lulusan terlalu banyak karena masih relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Hanya saja, FBE UII tetap berupaya untuk memfokuskan atau menajamkan kompetensi pada tiap profil lulusan sehingga mata kuliah yang tersedia mengarah pada profil lulusan," jelas Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni, Dra. Siti Nursyamsiah, MM.

"Mahasiswa diberikan aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib sejak awal masa perkuliahan seperti taklim yang dilaksanakan selama empat semester, pelatihan dakwah serta pembinaan keagamaan lainnya yang bersifat wajib," tambahnya.

Mengenai aktivitas kemahasiswaan yang harus diambil oleh mahasiswa, walaupun bersifat nol SKS, tetapi aktivitas kemahasiswaan ini memiliki nilai SKP (Satuan Kredit Partisipasi). "Setiap mahasiswa memiliki kewajiban mengumpulkan setidaknya 60 SKP, baik dari aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib maupun pilihan," pungkask Siti Nusyamsiah.

(Yuniar/Annia)

Career Opportunities in ERP-SAP

CONDONGCATUR (UII News) – Guna memberikan gambaran tentang semakin terbukanya peluang karir di bidang Enterprise Resource Planning (ERP). Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerja sama dengan NTT Data menggelar Webinar "Career Opportunities in ERP-SAP", pada Rabu, 8 Rajab 1443 H/9 Februari 2022 dengan menghadirkan dua pembicara sekaligus alumni Jurusan Akuntansi, Julius Affandi Zega (Team Manager Analytics & UI) dan Enki Rahmawati (GM Finance & Corporate Service).

Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA, CA, mengemukakan bahwa kegiatan ini sangat positif untuk diikuti calon alumni untuk mengembangkan diri, bergabung dalam industri IT khususnya ERP dan opportunity yang tinggi untuk berkarir di bidang ERP-SAP.

Julius Affandi Zega memaparkan terkait SAP Next Generation. Dijelaskan bahwa evolusi SAP mulai dari SAP R/3 pada 1992 sampai munculnya teknologi terbaru yaitu SAP S/4HANA yang hadir dengan tampilan baru, analitik yang realtime dan prediktif, serta performa yang lebih bagus.

"SAP menyiapkan berbagai produk yang dibutuhkan berbagai macam industri, mulai dari manufacturing, transportation, dan sebagainya," tutur Julius.

Enki Rahmawati melanjutkan pengenalan sejarah perusahaan NTT Data beserta grup di bawahnya, salah satunya adalah NTT Data Business Solutions Group (NDBS).

"Seiring perkembangannya, SAP yang digunakan NDBS telah didukung digital core, Cloud LoB, Core Industries, dan Innovation Technology". Selain memperoleh banyak sertifikat, NDBS juga melayani secara holistik dengan layanan 24x7 sehingga berbeda dengan perusahaan lainnya. Bagi para alumni fresh graduate dan mahasiswa tingkat akhir, NDBS menawarkan consultant trainee SAP dengan pilihan posisi yang cukup banyak. Hal ini tentu saja merupakan kesempatan yang besar bagi mereka yang ingin berkarir di bidang ERP," pungkask Enki.

(Yuniar/Maitsa)



Enki Rahmawati (kiri) dan Julius Affandi Zega (kanan) dua pembicara dalam Webinar "Career Opportunities in ERP-SAP". (Foto: screenshot YouTube)

Ikhtiar Persiapan Kuliah Luring



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya FBE, Arief Rahman, S.E., M.Com., Ph.D. (kanan) menyampaikan persiapan perkuliahan luring. (Foto: screenshot YouTube)

CONDONGCATUR (UII News) – Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) pada Sabtu, 11 Rajab 1443 H/12 Februari 2022 menggelar FBE Menyapa #2 "Informatif, Transparan, Edukatif" untuk menyampaikan informasi akademik terkait persiapan kuliah luring, informasi keuangan dan informasi kemahasiswaan dari pimpinan dekanat dan pimpinan program studi.

Dekan FBE UII, Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. menyampaikan bahwa Universitas lebih khusus adalah Rektorat sekitar akhir 2021 telah mengambil kebijakan untuk menyelenggarakan kuliah di semester genap tahun akademik 2021/2022, kuliah secara luring khususnya untuk mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang memang belum pernah hadir secara luring.

Keputusan tentunya sudah berdasarkan beberapa hal, di antaranya Rektorat dan Fakultas sudah menyelenggarakan survei vaksinasi, menyediakan UII Lapo, dan juga ijin dari orang tua/wali. Persiapan fisik kampus dan fasilitas serta terkait komunikasi dengan masyarakat sekitar yang menjadi indekost mahasiswa dari luar kota.

Dalam pelaksanaan kuliah luring juga menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah

daerah, khususnya instruksi Gubernur DIY yang merespons, kondisi terkini. Kapasitas kelas 50 persen dengan durasi waktu 75 menit serta jeda satu jam tiap sesi. Tidak mengesampingkan perkembangan terkini di mana kasus covid mulai naik. Universitas dan Fakultas memiliki satuan tugas (satgas) untuk merespons keadaan-keadaan terkini/mendesak jika ada hal-hal yang harus ditangani segera. Mudah-mudahan kita bisa mempersiapkan rencana kuliah luring dengan baik dan situasi kembali terkendali sehingga bisa mendukung perkuliahan kita, papar Dekan FBE.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Arief Rahman, S.E., M.Com., Ph.D. menambahkan bahwa rencana perkuliahan luring sudah dibuat beberapa waktu yang lalu, karena kondisi covid yang fluktuatif dan banyak ketidakpastian. Oleh karena itu sebenarnya ikhtiar persiapan-persiapan perkuliahan sudah dilakukan jika pada saatnya nanti kita bisa melakukan perkuliahan ideal secara luring dengan prinsip desain skenario sesuai Peraturan Rektor UII No. 2 Tahun 2022 yaitu mengutamakan keselamatan jiwa, keberlangsungan organisasi, memanfaatkan bantuan teknologi informasi, efektivitas dihadulukan meskipun belum sempurna dan menghindari mafsadah.

(Yuniar)

Mahasiswa FH Ikuti Program Mobilitas Internasional



Dekan dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya bersama para mahasiswa peserta mobilitas Internasional. (Foto: Nisa')

TAMANSISWA (UINews) - Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) dan Program Studi Hukum Program Magister (PSHPM) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) memberangkatkan tujuh mahasiswanya untuk mengikuti Program Mobilitas Internasional ke Korea Selatan dan Rusia. Adapun acara pelepasannya diselenggarakan, di Kampus FH UII, pada Selasa, 22 Jumadilakhir 1443 H/25 Januari 2022.

Mahasiswa peserta Program Mobilitas Internasional ini terdiri atas lima mahasiswa PSHPS dan dua mahasiswa PSHPM. Sebanyak tiga mahasiswa PSHPS akan mengikuti program transfer kredit di Youngsan University Korea Selatan serta dua mahasiswa PSHPS dan dua mahasiswa PSHPM akan mengikuti program transfer kredit di Lobachevsky University.

Dekan FH UII, Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H menuturkan bahwa tujuh mahasiswa yang diberangkatkan akan mengikuti program semester pendek selama enam bulan di Department of Law College of Creative Human Resources, Youngsan University, Korea Selatan dan Department of International Relations and World History, Lobachevsky University, Rusia.

"Tujuh mahasiswa *InsyAllah* akan berangkat pada Februari 2022 dan kita berdoa bersama, semoga putera puteri kita diberikan kelancaran selama menempuh studinya. Aamiin," ungkapnya.

Sekretaris Program Studi Program Internasional FH, Dodik Setiawan Nurheriyanto, S.H., M.H., LL.M., Ph.D., menyampaikan bahwa FH telah menyelenggarakan persiapan keberangkatan bagi semua peserta yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dalam melaksanakan *credit transfer* program nantinya.

Ia mengungkapkan bahwa beberapa pembekalan disampaikan pembicara dari dosen-dosen di FH UII dan perwakilan Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Kantor urusan internasional (KUI) UII dan lain-lain.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang membantu yaitu Direktur Direktorat Kantor Urusan Internasional UII, embassy of Russian in Indonesia, pihak dari kampus-kampus yang dituju Youngsan University dan Lobachevsky University serta banyak pihak yang semua tidak dapat disebutkan satu-persatu," tutupnya.

Tujuh mahasiswa Peserta Program Mobilitas Internasional, Program Transfer Kredit pada semester Genap Tahun Ajaran 2022 adalah Muhammad Sulhan (mahasiswa PSHPS), Muhammad Rhyhan Zidane (mahasiswa PSHPS), Veni Nur Setyaningsih (mahasiswa PSHPS) ke Youngsan University. Sedangkan, Wildan Amrillah Amrani (mahasiswa PSHPS), Arief Hasanul Husnan Nasution (mahasiswa PSHPS), Tazkiya Amalia Nasution (mahasiswa PSHPM), dan Rahadian D. B. Suwartono (mahasiswa PSHPM) ke Lobachevsky University. (Nisa')

Sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor Erwin Moeslimin Dihadiri 4 Pejabat Negara

KALIURANG (UIN News) – Disertasi berjudul "Politik Hukum Penyelesaian Sengketa Pemilu: Menggagas Pembentukan Pengadilan Pemilu di Indonesia" berhasil mengantarkan Rayendra Erwin Moeslimin Singaraju, S.H., M.H, mempertahankan disertasinya untuk meraih gelar Doktor pada Program Studi Hukum Program Doktor Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII).

Ujian terbuka dihadiri dua Ketua Lembaga Tinggi Negara, yakni Ketua Mahkamah Agung (MA) RI, Prof. Dr. H. M. Syarifuddin, S.H., M.H, dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, Dr. Agung Firman Sampurna, CSFA., CFA., CGCAE., QGIA. Serta dua Menteri yakni Menko Polhukam RI, Prof. Dr. H. Mohammad Mahfud Mahmodin, S.H., S.U., M.I.P. yang juga salah satu penguji, dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) RI, Jenderal Polisi (Purn.) Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, M.A., Ph.D.

Ujian Promosi Doktor digelar pada Jumat, 4 Jumadilakhir 1443 H/7 Januari 2022 di Auditorium Prof. Dr. KH. Kahar Muzakkar. Erwin mengurai disertasinya tentang Pengadilan Pemilu di hadapan Prof. Fathul Wahid, Ph.D. Ketua Sidang sekaligus Rektor UII, Prof. Dr. Ni'matul Huda, S.H., M.H. (Promotor), Prof. Jawahir Thantowi, Ph.D (Co-

Promotor), serta para penguji Prof. Dr. Mahfud MD, Prof. Amzulian Rifai, Ph.D., Prof. Dr. Muhammad Fauzan, Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.H., dan Dr. Suparman Marzuki, S.H. M.Si.

Disertasi berjudul "Politik Hukum Penyelesaian Sengketa Pemilu: Menggagas

Pembentukan Pengadilan Pemilu di Indonesia" berupaya menjawab problem penyelesaian sengketa Pemilu di Indonesia serta pengadilan Pemilu yang ideal di masa depan. Dalam presentasinya, Erwin menegaskan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa politik hukum penyelesaian sengketa pemilu selama ini belum terinstitusionalisasi dengan kuat dan stabil pada satu institusi.

"Dua institusi kekuasaan kehakiman yaitu Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi dengan karakter dan mandat konstitusional yang berbeda, silih berganti menjadi tempat penyelesaian sengketa Pemilu," ungkapnya.

Ia menjelaskan bahwa prosedur beracara yang berbeda dan putusan keduanya tidak jarang saling menegasikan satu sama lain dan menimbulkan ketidakpastian hukum dan akhirnya tidak memberi rasa keadilan.

Oleh sebab itu, menurut Erwin, ke depan dibutuhkan institusi peradilan Pemilu dengan mandat khusus mengadili sengketa Pemilu yang dibentuk berdasarkan perintah UU Pemilu, supaya terdapat konsistensi hukum, kepastian hukum dan keadilan penyelesaian sengketa Pemilu.

(Nisa/Istimewa)



Dr. Rayendra Erwin Moeslimin bersama Dewan Penguji Ujian Promosi Doktor. (Foto: Nisa')

Mahasiswa FH UII Mengikuti Konferensi di Korea Selatan



Para mahasiswa FH program *Joint Degree* dan *Credit Transfer* yang mengikuti konferensi di Youngsan University, Busan, Korea Selatan. (Foto: Nisa')

TAMANSISWA (UIN News) – Sebanyak lima mahasiswa Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) mengikuti konferensi, Rabu, 17 Jumadil Awal 1443/21 Desember 2021. Kelima mahasiswa itu merupakan mahasiswa FH yang sedang menjalani program *Joint Degree* dan *Credit Transfer* Program di Youngsan University, Busan, Korea Selatan.

Acara dibuka dengan pemaparan *keynote speaker* JK Choi, Ph.D. yang merupakan peneliti di Korea Institute of Science and Technology Information. JK Choi membawakan tema "Introduction to Artificial Intelligence" (with DATA Science). Selanjutnya, Yuwan Zaghul Ismail (Students *Joint Degree*) menyampaikan tema "Initiate The Establishment Of Personal Information Commission (Comparative Study of South Korean Personal Information Commission and Opportunities of Application in Indonesia)". Dilanjutkan Kurniawan Sustrisno Hadi (Student *Joint Degree*) yang mempresentasikan tentang "Legal Protection Towards The Personal Data Of E Commerce Customer In Indonesia: Reviewed From Tokopedia Case".

Sekretaris Program Studi Program Sarjana Program Internasional FH, Dodik Setiawan Nurheriyanto, S.H., M.H., LL.M., Ph.D.

menyampaikan apresiasinya kepada para mahasiswa yang telah memberikan hal yang menarik untuk dapat mendiskusikan terutama berkaitan dengan DATA yang begitu berkembang di saat ini.

Dodik menyampaikan bahwa konferensi tidak hanya diikuti mahasiswa yang mengikuti program *Joint Degree* saja, tetapi juga mahasiswa yang tergabung dalam program *Credit Transfer* untuk melakukan presentasi yakni Akhiruddin Syahputra Lubis mempresentasikan "Criminal Sanctions Against Misuse Of Personal Data Through The Printing Of Covid-19 Vaccine Certificate", Egit Fira Widya yang mempresentasikan "Validity Of Electronic Signature In Sale And Purchase Agreement In Electronic Transaction From The Perspective Of Indonesian Civil Law" dan Ayana Sekar Widyaningsih mempresentasikan "Legal Position Of Joint Degree Letter Of Three Institution Concerning Guidelines For Implementation Of Certain articles of the ITE Law Related To Article 27 (3) of ITE Law Based Criminal Law Perspective".

(Nisa')

Mujahadah Wujud Syukur FH Tempati Gedung Baru

KALIURANG (UIN News) - Serah Terima dan Peresmian Gedung Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) kepada pimpinan Universitas telah dilangsungkan pada Jumat, 18 Jumadilakhir 1443 H/21 Januari 2022, dihadiri para pimpinan FH UII serta para Pembina dan Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII (PYBW UII), serta Dekan di lingkungan UII.

"Pembangunan gedung Fakultas Hukum menyerap 300-500 pekerja setiap harinya, dan syukur *alhamdulillah* selama pandemi dengan tenaga kerja sebanyak itu tidak ada kluster Covid-19 dan lancar semuanya di dalam proses pembangunan gedung," ungkap Tim Pelaksana Pembangunan Gedung, Ir. Suharyatma, M.T

Memaknai rasa syukur atas ditempatinya gedung baru, Pimpinan FH UII menyelenggarakan rangkaian Mujahadah yang diikuti pimpinan, segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FH UII. Agenda tersebut di antaranya Simaan Al-Quran I oleh HAWASI (Hafiz Hafizah Mahasiswa UII) yang dilaksanakan di hall gedung baru FH UII, pada

Rabu-Kamis, 16-17 Jumadilakhir 1443 H/19-20 Januari 2022.

Dekan FH UII, Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H. berharap bahwa dengan Mujahadah ini Allah Swt. memberikan keberkahan untuk gedung baru FH UII, dan menjadi bangunan yang bermanfaat dan berprestasi, dan bermanfaat untuk semua serta menjadi *Baitul 'Ilmi* di lingkungan UII.

Dilanjutkan Muqoddaman Al-Quran pada Selasa, 22 Jumadilakhir 1443 H/ 25 Januari 2022, dan Mujahadah yang dipimpin Dosen FH, Moh. Hasyim, S.H., M.Hum. Muqoddaman Al-Quran bertepatan dengan serah terima gedung baru dari pimpinan universitas kepada pimpinan fakultas yang dihadiri sejumlah pejabat dari universitas maupun fakultas. Turut hadir rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. beserta jajaran pimpinan Universitas. Rangkaian agenda diakhiri Simaan Al-Quran II oleh HAWASI yang dilaksanakan pada Rabu-Kamis, 24-25 Jumadilakhir 1443 H/26-27 Januari 2022.

(Nisa')



Rektor, Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D didampingi Dekan FH, Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H saat mengikuti Muqoddaman Al-Quran di gedung baru FH. (Foto: Nisa')

Tingkatkan Dakwah Digital FPSB Gelar Pelatihan Penulisan Artikel Dakwah

SLEMAN (Uii News) - Upaya yang bisa dilakukan untuk menghidupkan Islam adalah dengan mengenalkan Islam kepada publik secara terus menerus. Syiar atau dakwah menjadi salah satu cara dalam rangka mengenalkan Islam kepada publik. Melalui dakwah kita bisa mengenalkan nilai-nilai yang menurut



Suasana pelatihan penulisan artikel dakwah bersama Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog. (Foto: Widodo)

Islam sebagai kebaikan maupun keburukan. Jangan sampai nanti ada generasi yang tidak tahu bahwa sesuatu yang dilakukannya adalah sebuah keburukan. Dan mestinya yang menjadi panduan atau rujukan adalah Al-Quran dan Hadits. Semangatnya adalah *ber-amar ma'ruf nahi munkar*.

Demikian pesan penting yang disampaikan Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog saat memberikan sambutan membuka kegiatan sekaligus sebagai pemateri kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Dakwah, diikuti 12 Dosen, 15 Tendik dan 3 Satpam FPSB UII, di Eastparc Hotel Sleman, pada Kamis, 17 Jumadilakhir 1443 H/20 Januari 2022.

Dalam penyampaian, Fuad Nashori banyak berbagi pengalaman dalam penulisan dakwah Islam. Menurut Dosen Berprestasi UII 2021, bahwa perkataan terbaik (mengacu kepada Al-Quran) adalah menyeru kepada manusia untuk menuju atau mendekatkan diri kepada Allah Swt.

"Menulis adalah membagi ilmu yang dimiliki untuk memudahkan urusan manusia dan memberi manfaat bagi manusia. Menjadi penulis itu seperti menjadi matahari yang setiap waktu memberi cahaya bagi kehidupan. Saya sendiri pernah menulis cerita anak Muslim, karena sedang memvisualisasikan harapan saya tentang anak saya. Saya setuju emosi berupa harapan atau hasrat yang kuat akan menghidupkan tulisan kita," tuturnya.

Fuad menambahkan bahwa dengan menulis seseorang akan memiliki bekal untuk hari akhir (amal jariyah), melaksanakan tugas rahmatan lil alamin, memberi nasihat tentang kebenaran, mengestafetkan ide tentang kebaikan dan kebenaran, memberikan warisan kepada umat, maupun untuk memenuhi kebutuhan pragmatis.

Beberapa bulan atau tahun terakhir FPSB UII sangat gencar dalam melakukan syiar/dakwah Islam secara digital, baik dalam bentuk video yang disebarluaskan melalui kanal media youtube maupun bentuk artikel dakwah yang diunggah ke website fakultas (<https://fpsc.uui.ac.id>).

(Widodo)

Pentingnya Keseimbangan Harapan dalam Menjalani Kehidupan

KALIURANG (Uii News) - *Hope* (harapan) tertinggi itu jelek karena akan kehilangan kewaspadaan. Ketika *hope* tidak memiliki kewaspadaan, maka akan terjadi ekspektasi. Jika ekspektasi tidak sesuai, maka akan hancur. Yang benar adalah *balance*. Tidak optimis dan tidak pesimis. Ada keyakinan bahwa dibalik kesulitan ada kemudahan, dibalik kegagalan ada pelajaran dan seterusnya.

Demikian pesan penting yang disampaikan Dr. Bagus Riyono, M.A., Psikolog saat menyampaikan materi Psikologi Islam pada rangkaian workshop yang diselenggarakan dalam rangka pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyah Dosen, Mahasiswa dan Alumni Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Gerakan Indonesia Beradab dan Yayasan Rumah Teduh (Bandung), di auditorium FPSB UII Lt.3, 10-12 Jumadilakhir 1443 H/13-15 Januari 2022. Peserta workshop mahasiswa, alumni FPSB UII serta pengurus/petugas/relawan Yayasan Rumah Teduh Bandung.

Dalam paparannya Bagus Riyono menegaskan bahwa kehidupan ini sejatinya sangatlah sederhana, yakni dari Allah Swt, kembali kepada Allah Swt. di mana di antaranya proses kembali tersebut ada yang dinamakan *khalifah* dan *abdullah*.

"*Khalifah* dan *Abdullah* harus seimbang.

Semua memiliki potensi *fujur*. *Khalifah* itu amanah. Sebuah *proses* berusaha/bersinergi sesama manusia secara bergantian. Ketika sesuatu tidak seimbang, maka itu tidak *haq* (benar). Lakukan pekerjaan lain dengan sungguh-sungguh setelah menyelesaikan suatu pekerjaan dan berharaplah hanya

pada Allah Swt.," ungkapnya.

Mempelajari Psikologi Islam menurut Bagus Riyono bisa diibaratkan dengan memperoleh mutiara yang sudah tidak terselimuti lumpur. Sedangkan psikologi konvensional masih seperti mutiara yang diselimuti lumpur, tambahannya.

Pada rangkaian workshop, Bagus Riyono yang juga Presidium Gerakan Indonesia Beradab berkenan menyampaikan materi terkait Terapi Tazkia di hari kedua. Selain Bagus Riyono, selama tiga hari peserta mendapatkan materi *Psychological First Aid* yang disampaikan Dr. Phil. Quratul Uyun, M.Si (dan tim), Konseling dan Psikoterapi Islam oleh Dr. Sus Budiharto (dan tim), Terapi Taubat oleh Dr. Phil. Quratul Uyun, M.Si (dan tim), serta materi Psikologi Islam untuk Penguatan Keluarga dan Caregiver yang disampaikan Dr. Phil. Emi Zulaifah, M.Sc (dan tim).

Peserta workshop sangat antusias dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan. Banyak pertanyaan yang disampaikan peserta kepada para pemateri. Sebagai tambahan informasi bahwa Yayasan Rumah Teduh Bandung di awal kiprahnya merupakan yayasan yang membantu menangani proses penyembuhan penderita kanker. Namun pada akhirnya, yayasan ini berkembang membantu menangani masyarakat yang mengalami gangguan kejiwaan.

(Widodo)



Dr. Bagus Riyono, M.A., Psikolog saat sampaikan materi Psikologi Islam didampingi Dr. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku moderator. (Foto: Widodo)

Kaji *Blended Extensive Reading* Ista Maharsi Raih Gelar Doktor



Dr. Ista Maharsi, S.S., M.Hum. (Foto: Widodo/Istimewa)

M.Pd. (penguji internal 2), dan Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. (penguji eksternal) pada Ujian Promosi Doktor yang diselenggarakan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), secara daring, 10 Jumadilakhir 1443 H/13 Januari 2022.

Disertasi milik sosok yang akrab disapa Miss Ista tersebut banyak mengupas mengenai gambaran pelaksanaan program *blended extensive reading* yang diterapkan pada mata kuliah maupun di luar mata kuliah serta perubahan motivasi pembaca selama satu semester bersama penyebabnya dan aspek-aspek yang berperan dalam mempertahankan motivasi pembaca dalam membaca teks berbahasa Inggris.

Ista Maharsi mengaku sangat menikmati proses dan mendapatkan banyak pengalaman yang cukup berkesan dalam proses menyelesaikan

KALIURANG (Uii News) - Dosen Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), Ista Maharsi, S.S., M.Hum. berhasil meraih gelar Doktor (Dr.) setelah mempertahankan disertasinya berjudul "*EFL Students' Reading Motivation Dynamics in Blended Extensive Reading: A Multiple Case Studies*" di hadapan dewan penguji terdiri Prof. Dr. Zamzami, M.Pd. (ketua/penguji), Prof. Sugirin, M.A., Ph.D. (promotor/penguji), Ashadi, M.Hum. Ed.D. (kopromotor/sekretaris penguji), Prof. Suwarsih Madya, M.A., Ph.D. (penguji internal 1), Prof. Dr. Pratomo Widodo,

studi S-3. Tidak hanya sisi materi keilmuan Bahasa Inggris yang ia dapatkan, namun juga ilmu kehidupan yang sangat berharga, seperti pentingnya manajemen waktu, manajemen diri, penyelesaian berbagai permasalahan yang ada, *problem focused coping*, maupun *emotional focused coping*.

Ista Maharsi berharap agar ilmu yang ia peroleh akan membawa banyak manfaat dalam mengajar, meneliti, membimbing maupun memfasilitasi mahasiswa dan memenuhi pengembangan profesional. Ista Maharsi bertekad untuk tetap menjadi pribadi yang amanah dan rendah hati.

(Widodo)

Sambut PKM 2022, FPSB Studi Banding ke FISIP UB

MALANG (Uii News) - Pelibatan Mahasiswa Baru pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sejak awal masuk sebagai mahasiswa dengan memberikan tugas menulis karya ilmiah serta didukung adanya Tim Khusus dari mahasiswa yang berkolaborasi dengan Tim Dosen PKM (semacam koordinator) menjadi kunci penting untuk mendulang jumlah proposal PKM.

Hal ini disampaikan Wakil Dekan 3 (Bidang Kemahasiswaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya (UB), Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si. kepada Tim PKM Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) saat melakukan kunjungan studi banding PKM, pada Rabu, 9 Jumadilakhir 1443/12 Januari 2022.

Kehadiran rombongan Tim PKM FPSB UII yang dipimpin Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni (KKA) FPSB UII, Dr.Phil. Emi Zulaifah, M.Sc., beranggotakan 24 orang terdiri atas

mahasiswa, dosen, dan tendik disambut hangat Wakil Dekan 1 (Bidang Akademik), Dr.rer.pol. M. Faishal Aminuddin, S.S, M.Si, Wakil Dekan Bidang 2 (Bidang Keuangan), Dr. Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si., dan Wakil Dekan 3 (Bidang Kemahasiswaan) FISIP UB, Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si, beserta tenaga kependidikan dan ketua Badan Eksekutif Mahasiswa FISIP UB.

Lebih jauh informasi seputar pengelolaan PKM FISIP UB disampaikan staf ahli Wakil Dekan 3, Wimmy Halim, S.IP., M.Sos. Sebagai pemanasan PKM internal, pihak universitas biasanya menyelenggarakan kegiatan Rektor Cup di awal tahun, tambah Wimmy.

Kunjungan diakhiri dengan program FISIP Tour yang dipandu tenaga kependidikan FISIP UB. Rombongan mendapat kesempatan melihat berbagai fasilitas pendukung proses belajar mengajar di FISIP UB, baik bidang layanan akademik, kemahasiswaan, jurusan dan lembaga kemahasiswaan.

(Widodo)



Tim PKM FPSB UII mendengarkan dengan serius paparan yang disampaikan Wakil Dekan 3 (Bidang Kemahasiswaan) FISIP UB, Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si. (kanan). (Foto: Widodo)

Rasulullah adalah Pendidik Sejati



Dr. Joko Susilo, M.Pd., Dosen MIAI FIAI UII saat menyampaikan materi dakwah. (Foto: Rizal)

DEMANGAN (UUI News) – Pendidik merupakan amanah dari Allah Swt. dan menjadi salah satu warisan dari para nabi untuk terus menyampaikan kebaikan dan ilmu pengetahuan. Di zaman ini tantangan pendidik sangat kompleks, dituntut untuk cepat beradaptasi, lebih kreatif dan inovatif.

Dr. Joko Susilo, M.Pd., selaku pemateri mengungkapkan hal tersebut dalam program Dakwah Islamiyah yang diselenggarakan Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister (MIAI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) secara daring melalui channel youtube Program PascaSarjana FIAI UUI, pada Jumat, 5 Jumadilakhir 1443 H/7 Januari 2022.

Menurut Dr. Joko Susilo, sebagai pewaris para nabi, pendidik tidak boleh sembrono dalam melaksanakan kewajibannya, harus dengan kesadaran dan perencanaan yang baik. “Di dalam undang-undang profesi sebagai guru dan dosen disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana. Di mana profesi pendidik bukan hanya termasuk profesi kerja semata melainkan juga panggilan jiwa sebagai tugas dakwah dijalar

pendidikan,” ungkapnya.

Lebih lanjut disampaikan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki para pendidik yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. “Dalam konsep agama (Islam), Rasulullah SAW. sudah mencontohkan bahwa dirinya sebagai pendidik sejati yang mempunyai karakter sidiq, amanah, tabligh, dan fathanah, yang patut kita jadikan uswatun hasanah disetiap lini kehidupan termasuk dunia pendidikan,” jelas Dr. Joko Susilo.

Dalam kesempatan tersebut, Dr. Joko Susilo mengajak para pendidik untuk mengimplementasikan keempat kompetensi tersebut dengan baik dengan mencontoh Rasulullah Saw. “Dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik, pendidik harus dapat mengimplementasikan kompetensi dengan maksimal, sehingga dapat terjadi interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, hingga membuat suasana hidup, tidak bosan, dan menumbuhkan rasa senang dalam belajar,” tutur Dosen MIAI FIAI UUI.

(Rizal)

FIAI Perkuat Kerjasama dengan UNIDA dan IIQ Annur

KALIURANG (UUI News) – Kunjungan kerjasama Universitas Darussalam (Unida) Gontor ke Universitas Islam Indonesia (UII) pada Senin, 8 Jumadilakhir 1443 H/10 Januari 2022 disambut baik oleh Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI). Kunjungan dalam rangka kerjasama dan memperkuat komitmen kolaborasi institusi terkhusus pengembangan fakultas agama dari FIAI UUI dan Fakultas Syariah Unida.

Dekan FIAI UUI, Dr. Tamyiz Mukharrom, MA. mengemukakan bahwa kerjasama ini dalam Pengembangan Kurikulum, Pengembangan riset dan publikasi karya ilmiah dosen, Penerbitan jurnal terakreditasi nasional, dan jurnal internasional. Juga pertukaran karya ilmiah dosen dan publikasi ilmiah, baik dalam jurnal ataupun prosiding, Penguatan kelembagaan dan akademik (seminar, simposium, pelatihan dan workshop bersama), serta Pertukaran Mahasiswa dan Dosen.

Secara terpisah, Dr. Muhammad Roy Purwanto, M. Ag., menyampaikan bahwa implementasi pengembangan bersama Unida akan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan. “Dalam waktu dekat implementasi yang akan direalisasikan adalah konferensi internasional, publikasi jurnal, dan pertukaran dosen,” ungkap Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni (KKA) FIAI UUI.

Di hari yang sama, FIAI juga menerima kunjungan kerjasama dari Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Annur Yogyakarta. Rombongan IIQ Annur yang dipimpin Dekan Fakultas Tarbiyah, Dr. Lina, M.Pd., disambut hangat Dekan FIAI UUI, Dr. Tamyiz Mukharrom. “Silaturahmi akademik ini, semoga dapat memperkuat kerjasama dalam pengembangan kurikulum,” sambutnya.

Dr. Lina berterimakasih atas sambutan yang hangat dari FIAI. Dr. Lina mengungkapkan bahwa kunjungan IIQ Annur ke UUI sebagai ikhtiar kerjasama dalam rangka penguatan dan mengembangkan kurikulum khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

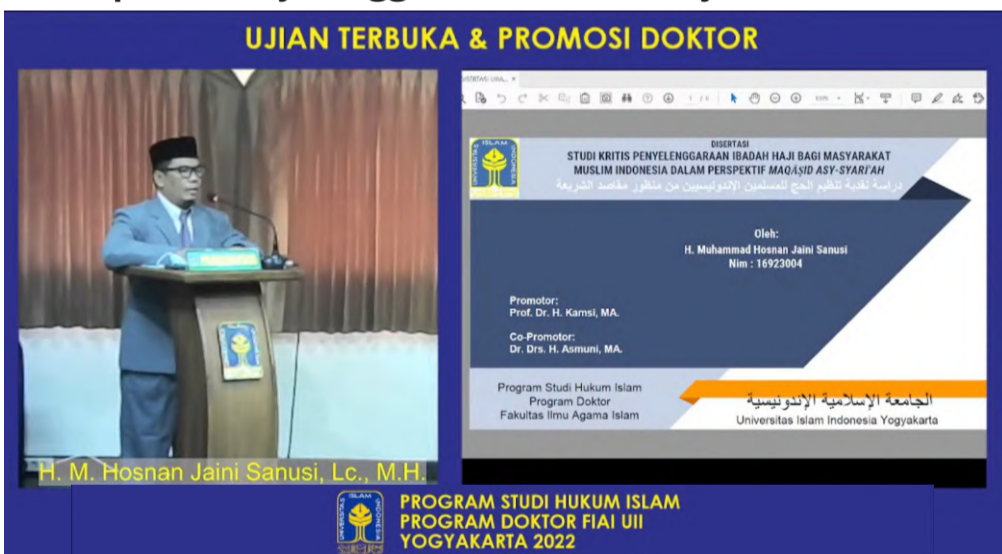
“Selain silaturahmi dan belajar, kunjungan ini dimaksudkan untuk memperkuat kerjasama dalam implementasi kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kami berharap Fakultas Tarbiyah dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PSPA) dapat berkolaborasi mengembangkan kurikulum MBKM,” pungkasnya.

(Rizal)



Penandatanganan kerjasama antara FIAI UUI dan Fakultas Tarbiyah IIQ Annur Yogyakarta. (Foto: Rizal)

Implementasi Maqasid Asy-Syariah pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Indonesia



Pemaparan disertasi oleh H. Muhammad Hosnan Jaini Sanusi, Lc., MH., dalam Ujian Terbuka dan Promosi Doktor PDHI FIAI UUI. (Foto: Rizal)

DEMANGAN (UUI News) – Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan setiap muslim bagi yang mampu, dan salah satu bentuk ibadah yang memiliki makna multi aspek individual, ritual, psikologis, politik, dan sosial yang pelaksanaannya diatur secara jelas dalam Al-Quran dan As-Sunnah.

Dalam penyelenggaraan ibadah haji, pemerintah Indonesia mengklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu haji reguler, haji khusus, dan haji mujamalah. Kebijakan ini diambil dalam rangka mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan para calon jamaah haji Indonesia. dan merupakan manifestasi keadilan dan kebijakan pemerintah dalam menyelenggarakan ibadah haji sekaligus bentuk implementasi *Maqasid Asy-Syariah*.

Hal tersebut disampaikan H. Muhammad Hosnan Jaini Sanusi, Lc., MH., dari penelitian disertasinya yang berjudul 'Studi Kritis Penyelenggaraan Ibadah Haji bagi Masyarakat Muslim Indonesia dalam Perspektif *Maqasid Asy-Syariah*', saat ujian terbuka Program Studi Hukum Islam Program Doktor (PDHI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam

Indonesia (UUI), pada Jumat, 12 Jumadilakhir 1443 H/14 Januari 2022.

Menurut Muhammad Hosnan penyelenggaraan ibadah haji Indonesia sudah sesuai dengan *Maqasid Asy-Syariah* yang dikembangkan Jasser Auda. Kesesuaian tersebut terlihat sejak keberangkatan jamaah haji dari tanah air, saat di tanah suci, saat kepulangan, bahkan sampai setibanya di kampung halaman.

“Keseuaian itu bukan hanya terlihat saat pelaksanaan ibadah haji saja, bahkan pasca haji pun mereka selalu menjaga nilai-nilai kemabruran dari ibadah haji,” ungkapnya di depan para penguji dan promotor.

Muhammad Hosnan mempertahankan disertasinya di hadapan Dewan Penguji yang terdiri atas Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. (Ketua/Rektor), Dr. Drs. Yusdani, M.Ag. (Sekretaris), Prof. Dr. Kamsi, MA (Promotor), Dr. Drs. Asmuni., MA (Co Promotor). Kemudian penguji, Prof. Dr. Faisal Ismail, MA., Prof. Dr. Amir Mu'allim, MIS., dan Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.

(Rizal)

FIAI Gelar Dakwah Islamiyah Kolaboratif

DEMANGAN (UUI News) – Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Program Dakwah Islamiyah Kolaboratif Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Program Studi Hukum Islam Program Doktor (PDHI), pada Selasa, 16 Jumadilakhir 1443 H/18 Januari 2022, secara daring di channel youtube Program PascaSarjana FIAI UUI.

Dakwah Islamiyah Kolaboratif merupakan perwujudan dari catur dharma keempat UII sebagai salah satu ujung tombak dalam merealisasikan tujuan UII yaitu memberikan kemanfaatan kepada masyarakat (*rahmatan lil 'alamin*) sekaligus sebagai pengembangan universitas melalui kompetensi dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa.

Pada sesi pertama, Prof. Dr. Faisal Ismail, MA., bersama dengan Muhammad Rizki, SH., MH., (Mahasiswa PDHI FIAI UUI), dan Joko Wahyudi, S.Pd.I., (Staf akademik Pascasarjana FIAI UUI) serta didampingi dengan moderator Januariansyah Alfaizar, SHI., ME., membahas tentang 'Pilar Islam dan Pemuda Millennial'.

Prof. Faisal Ismail menyampaikan pentingnya penegakan pilar (rukun) Islam yang dibalut dengan keimanan yang hakiki dalam kehidupan sehari-hari.

“Manusia akan menjadi paripurna jika sudah mempunyai ruh Iman, Islam dan ihsan

dalam penerapan kehidupannya. Iman, Islam, dan Ihsan sebagai suatu bangunan bagi umat Islam. Iman menjadi pondasi diri, Islam yang menjadi tiang-tiangnya, dan ihsan sebagai atapnya. Pondasi (iman) yang kuat akan membantu bangunan (Islam dan ihsan) berdiri tegak dan kokoh,” ungkap Prof. Faisal Ismail Guru Besar PDHI FIAI UUI.

Selanjutnya pada sesi kedua disampaikan kajian tentang 'Islam dan Peran Politik Millennial' oleh Dr. Yusdani, M.Ag., (Ketua Program Studi PDHI FIAI UUI), H. Muhammad Hosnan Jaini Sanusi, Lc., MH., (Mahasiswa PDHI FIAI UUI), dan Aniek Sulisty Suparlan (Staf keuangan Pascasarjana FIAI UUI). Dimoderatori Andi Musthafa Husein, S.Pd., sesi ketiga menghadirkan pemateri Dr. Tamyiz Mukharrom, MA. (Dekan FIAI UUI), Januariansyah Alfaizar, SHI., ME. (Mahasiswa PDHI FIAI UUI), dan Anwan Santoso, S.Ag. (Staf akademik Pascasarjana FIAI UUI) membahas tentang 'Beragama Bagi Millennial'.

Dengan membawakan tema 'Budaya dan Peranan Pemuda Milenial' sesi terakhir Dakwah Islamiyah Kolaboratif menghadirkan Dr. Muhammad Muslich KS., M.Ag. (Dosen FIAI UUI), Navirta Ayu, SE., ME. (Mahasiswa PDHI FIAI UUI), dan Herni Lestari (Staf perpustakaan Pascasarjana FIAI UUI).

(Rizal)



Prof. Dr. Faisal Ismail, MA., (tengah kiri) saat memberikan materi pada Program Dakwah Islamiyah Kolaboratif FIAI UUI (Foto: Rizal)

Bersiap Kuliah Luring Terbatas

KALIURANG (UINews) – Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid, M.Sc., Ph.D mengemukakan bahwa perkuliahan tatap muka (luring) secara penuh akan dilakukan secara terbatas dan bertahap. Prioritas utama untuk mahasiswa angkatan 2020 dan 2021. Sebab mereka belum pernah mengalami perkuliahan di kampus.

“Kuliah luring terutama untuk angkatan dua tahun terakhir 2020 dan 2021, tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan sangat ketat,” ujar Rektor Prof. Fathul Wahid.

Sungguhpun demikian mahasiswa yang boleh ikut luring harus sudah vaksin dua kali. Mereka akan dikontrol menggunakan aplikasi,

kalaupun belum memasukkan vaksin dua kali belum dapat centang hijau, maka tidak bisa mengambil mata kuliah yang luring, tambahnya.

Sebelumnya UII untuk menerapkan perkuliahan luring ini tidak banyak melakukan persiapan khusus. Sebab sejak muncul pandemi Covid-19 UII sudah menerapkan perkuliahan berkonsep daring-luring terbatas. Konsep ini dilakukan untuk menghindari penularan Covid-19, tanpa mengurangi kebutuhan mahasiswa, timbal Kepala Humas UII, Ratna Permata Sari, S.I.Kom., MA.

“Untuk pengawasan protokol kesehatan, tim Covid yang ada di UII tidak hanya di tingkat

(FK) maupun Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dilakukan secara prokes ketat, preventif dan penuh persiapan yang matang, mengingat kegiatan yang akan dilaksanakan, pembelajaran keterampilan klinik dan praktikum di FK dan FMIPA.

Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya (FPSB) UII melakukan beberapa perbaikan fasilitas untuk

menyambut rencana penyelenggaraan kuliah luring, seperti perbaikan ruang kelas beserta fasilitas pendukungnya, perbaikan ruang layanan administrasi akademik, layanan keuangan, *students area*, laboratorium dan juga pembuatan taman-taman di lingkungan FPSB UII.

Perkembangan Covid-19 pada awal 2022 kembali meningkat dengan munculnya varian baru Omicron. Proses belajar mengajar yang sejatinya akan mulai dilakukan secara luring dikaji kembali, ungkap Sekretaris Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) program reguler Fakultas Hukum (FH) UII, Ari Wibowo, S.H.I., S.H., M.H.

Dalam Perkembangannya ada instruksi



Suasana kelas percobaan bauran (*dummy blended learning*) prodi Hubungan Internasional FPSB UII di Lt.3 ruang 03.06. (Foto: Hono)



Suasana kelas percobaan bauran (*dummy blended learning*) prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) FPSB UII di ruang 03.06. (Foto: Hono)

universitas saja, tetapi sudah sampai fakultas. Karena prokes memang harus menjadi kesadaran bersama,” tambahnya.

Maka ketika ada kegiatan luring, dilihat lokasi kegiatannya. Jika itu ada di fakultas izin dan pengawasan prokes akan dilaksanakan tim covid fakultas, tetapi jika tempat besar seperti auditorium atau GOR dilakukan tim covid universitas, ujar Ratna.

Di Fakultas Kedokteran

Kuliah Luring dan Dinamika Pandemi

KALIURANG (UINews) Kuliah luring atau tatap muka menjadi sebuah hal yang dinanti-nanti oleh segenap sivitas akademika. Tak mengherankan, sejak pandemi Covid-19 melanda di awal tahun 2020 yang lalu, riuh diskusi di ruang-ruang kelas nyaris tak lagi terdengar seiring diberlakukannya pola pembelajaran daring.

Dua tahun berlalu, secercah harapan muncul seiring laju pandemi yang semakin terkendali. Universitas Islam Indonesia (UII) mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Rektor UII Nomor 2 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 UII, tertanggal 8 Jumadilakhir 1443 H/11 Januari 2022.

Dalam pasalnya disebutkan, pembelajaran pada semester genap 2021/2022 dilaksanakan dengan mengombinasikan atau memilih di antara tiga pola pembelajaran yakni pembelajaran luring penuh, pembelajaran bauran, atau pembelajaran daring penuh.

Pola utama pembelajaran semester genap 2021/2022 ditetapkan berdasarkan angkatan dimana mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 luring penuh, sementara untuk mahasiswa angkatan selain itu adalah kelas daring penuh atau luring penuh.

Berikutnya tertuang dalam peraturan, program studi bersama fakultas dan jurusan, dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya, baik manusia maupun finansial, sarana dan prasarana, kesiapan tim, dan konsisi eksternal lain seperti perkembangan pandemi mutakhir dan kebijakan pemerintah dapat melakukan adaptasi model pembelajaran.

Sebagaimana tertuang dalam lampiran peraturan tentang pemberlakuan Rem Rarurat. Rem darurat merupakan penghentian sebagian atau keseluruhan aktivitas luring baik sementara atau permanen yang ditunda pelaksanaannya atau diubah menjadi aktivitas luring terbatas dan/atau aktivitas daring.

Rem Darurat dapat diterapkan jika syarat perlu atau syarat wajib tidak terpenuhi, yang antara lain diindikasikan dengan

adanya beberapa hal, pertama peraturan atau kebijakan dari pemerintah pusat/daerah yang mengharuskan kampus untuk menarik rem darurat. Kedua, situasi dan kondisi penyebaran virus di wilayah Yogyakarta sulit dikendalikan. Ketiga, sebagian dosen, tenaga kependidikan, dan/atau mahasiswa yang terinfeksi Covid-19 dalam jumlah dan/atau kondisi mengharuskan ditempuh kedaruratan.

Harapan Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Arsitektur UII angkatan 2020, Amalia Putri Addienisahna, saat diminta pendapatnya mengatakan kuliah luring akan meningkatkan keefektifan belajar mahasiswa. Menurutnya, pandemi Covid-19 membuat keresahan para mahasiswa yang sudah hampir 2 tahun menjalani perkuliahan daring/online.

“Sehari-hari diharuskan mengikuti perkuliahan online/daring yang menurut mereka membosankan dan tidak efektif untuk kegiatan pembelajaran mahasiswa, apalagi bagi mata kuliah yang membutuhkan banyak praktikum,” ungkapnya pada Minggu 21 Februari 2022.

Ia menambahkan, saat ini beberapa mata kuliah sangat membutuhkan perkuliahan tatap muka seperti praktikum, studio untuk mahasiswa Arsitektur, dan laboratorium. Meskipun demikian, perkuliahan luring tetap dengan pengawasan, penerapan protokol kesehatan, dan juga dibutuhkan kesadaran para mahasiswa agar tetap menjalankan protokol kesehatan selama kegiatan perkuliahan luring.

Selain itu, lanjut Amalia, harapan kedepannya mengenai kuliah luring ini dapat memberikan peningkatan keefektifan mahasiswa dan dosen dalam belajar mengajar di kampus dengan tatap muka secara langsung sehingga untuk mata kuliah yang membutuhkan praktikum, laboratorium atau studio mahasiswa dapat lebih mudah mencerna materi yang diajarkan.

“Secara langsung juga dapat berinteraksi dengan teman teman yang selama ini hanya bertatap muka melalui via zoom, terutama untuk angkatan baru 2020 dan 2021 yang selama dua tahun terakhir ini belum pernah ke kampus,” sebutnya.



Laboratorium Riset FK UII dan beberapa gedung fakultas (dok. Bid.Humas UII)

Hal senada diungkapkan mahasiswa Program Studi Hukum angkatan 2019, Eka Detik Nurwagita. Ia berharap kuliah secara luring dapat segera diberlakukan untuk semester depan. Tentunya hal ini dengan persiapan yang matang dan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat.

“Sistem pembelajaran secara luring menurut saya sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman mahasiswa saat menerima materi,” ungkapnya saat dihubungi secara daring belum lama ini.

Selain itu, menurut Eka, kuliah secara luring juga membantu iklim mahasiswa untuk semangat belajar dan diskusi. Hal ini penting untuk melatih cara berpikir kritis bagi tiap individu mahasiswa. “Menurut saya, selama UII telah siap untuk menyelenggarakan kuliah secara luring, saya sangat mendukung dan menantikannya,” tandasnya. (Rifqi)

FK dan FMIPA Terapkan Prokes Ketat

Kaliurang (UINews) – Rencana implementasi kuliah luar jaringan (Luring) di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dan FMIPA UII penuh dengan persiapan, mengingat kegiatan yang akan dilaksanakan pada semester genap adalah pembelajaran keterampilan klinik dan praktikum di FK UII, sedangkan perkuliahan umum atau pakar dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan. Sedangkan di FMIPA memberlakukan 100 % Luring bagi angkatan 2020 dan 2021 secara preventif.

Hal tersebut disampaikan Kepala Divisi (Kadiv) Akademik dan TI Fakultas Kedokteran UII, Ponimin, SE pada hari Senin, 08 Februari 2022/ bertempat Ruang Divisi Akademik dan TI Fakultas Kedokteran UII, Jl. Kaliurang KM,14. 5, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Ditambahkan oleh Kadiv Akademik dan TI bahwa pembelajaran medik itu dilaksanakan dengan prosedur kesehatan (Prokes) secara ketat, dengan diawali mahasiswa melakukan swab terlebih dahulu, dan kemudian mengikuti pembelajaran medik secara luring di kampus, dengan kelas yang sangat terbatas, yaitu maksimal sebanyak 5 orang.

“Untuk perkuliahan pakar masih diberlakukan dengan cara pembelajaran dengan dalam jaringan (Daring), hal ini dikarenakan tidak mungkin menghadirkan mahasiswa di kampus dalam jumlah besar, mengingat masih kondisi pandemik serta mengikuti instruksi Rektor UII,” demikian jelas



Suasana pembelajaran luring di FK UII dengan Prokes Ketat (Foto: Wibowo)

Ponimin, SE.

Sementara itu, selaku koordinator Pasien Standar FK UII menambahkan bahwa dalam pembelajaran medik luring, dr. Miranti Dewi Pramaningtyas, M.Sc, menyampaikan beberapa ketentuan yang harus dilakukan saat pembelajar luring, diantaranya adalah memiliki hasil swab negative.

“Swab ini wajib dilakukan oleh pasien standar, karena fisiknya akan diperiksa secara langsung, serta bersedia mandi di Fakultas Kedokteran serta diwajibkan pulang jika tidak piket,” demikian penjelasannya.

Lebih lanjut dijelaskan juga bahwa di Fakultas Kedokteran UII ada Tim Satgas Covid yang selalu akan mengingatkan

dengan pengeras suara jika di area kampus ada kerumunan, dan tidak bosan bosannya untuk mengikuti protokol kesehatan saat di area Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Senanda dengan Fakultas Kedokteran UII, di Fakultas MIPA UII persiapan penyelenggaraan perkuliahan luring juga menerapkan prosedur kesehatan yang ketat, terkhusus bagi mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang akan melaksanakan perkuliahan sebanyak 100 %.

Hal tersebut disampaikan oleh Kaur Perkuliahan FMIPA UII, Ola Nina Karona, SIP saat menjelaskan persiapan perkuliahan semester genap 2021/2022 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII.

“Saat ini jika ditanya tentang kesiapan perkuliahan luring maka jawabnya adalah siap, meskipun di FMIPA tidak bisa dipisah kelasnya, karena keterbatasan ruangan, jadinya di FMIPA tetap luring 100 %, namun untuk peletakan kelasnya di ruangan yang berbeda, contoh kelas sejumlah 60 mahasiswa, di letakan di ruangan berkapasitas 80 orang atau di auditorium atau di ruangan yang berkapasitas 70 orang, supaya bisa leluasa serta bisa menjaga jarak,” jelas Ola.

Menurutnya, skema itu menjadi tantangan bagi FMIPA, karena angkatan 2020 dan 2021 akan mengikuti luring sebanyak 100 %, sehingga sebisa mungkin melakukan tindakan preventif, guna pencegahan di saat pendemi.

(Wibowo)

Rencana Kuliah Luring di FH dan FBE Ikuti Ketentuan yang Berlaku

KALIURANG (UII News) - Perkembangan Covid-19 pada awal 2022 ini kembali meningkat. Proses belajar mengajar yang sejatinya akan mulai dilakukan secara luring pada tahun ajaran baru dikaji kembali.

Ari Wibowo, S.H.I., S.H., M.H., Sekretaris Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) program reguler FH UII menyampaikan bahwa pada perkuliahan semester genap semula akan dilakukan berdasarkan peraturan Rektor UII yang membuka peluang untuk diselenggarakan secara luring penuh. Ia mengungkapkan bahwa perkuliahan luring pada PSHPS berbasis pada mata kuliah semester saran, yakni mata kuliah yang disarankan di mana 2 dan semester 4 serta mata kuliah kemahiran dan memprioritaskan kuliah luring untuk mahasiswa angkatan 2020 dan angkatan 2021 yang asumsinya 2 angkatan tersebut belum pernah merasakan kuliah luring.

"Dalam Perkembangannya ada instruksi Menteri Dalam Negeri yang di dalamnya memasukan DIY di PPKM Level 3 disusul dengan Instruksi Gubernur DIY yang didalamnya juga menentukan DIY masuk level 3, sehingga kita harus menyesuaikan dengan ketentuan yang ada," ungkap Ari. Ketentuan tersebut menurut Ari penerapan protokol kesehatan yang ketat, kapasitas ruang diisi maksimal 50% dari kuota dan menerapkan waktu 75 menit tiap sesinya.

"Sebaran Covid -19 di DIY meningkat dan sesuai dengan ketentuan keputusan bersama 4 menteri di wilayah yang masuk PPKM level 3 hanya 50% mahasiswa yang bisa menempati ruang maka program studi SI dari hasil rapat bersama pimpinan Fakultas, memutuskan sampai dengan

Ujian Tengah Semester Genap TA 2021/2022 perkuliahan diselenggarakan secara daring," ungkap Ari. Adapun menurutnya, hal tersebut akan ditinjau ulang mengikuti perkembangan yang ada dan jika nantinya persebaran Covid turun dan PPKM di DIY juga turun, maka kemungkinan akan diselenggarakan kuliah secara luring sesuai rencana awal.

Lain halnya dengan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII. Disampaikan Dekan FBE UII Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D pada Sabtu, 11 Rajab 1443 H/12 Februari 2022 di forum FBE Menyapa #2 untuk menyampaikan informasi akademik terkait persiapan kuliah luring. Disampaikan Jaka bahwa FBE akan menyelenggarakan perkuliahan secara luring pada semester genap tahun akademik 2021/2022. "Kebijakan ini diambil dari berbagai pertimbangan dari berbagai aspek," ungkapnya.

Prof. Jaka kembali menyampaikan bahwa diputuskannya pembelajaran secara luring ini telah berdasarkan beberapa hal, Rektorat dan Fakultas sudah menyelenggarakan survei vaksinasi, menyediakan UII Lapor dan juga ijin dari orang tua/wali. "Dalam pelaksanaan kuliah luring juga menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah, khususnya instruksi Gubernur DIY yang merespon kondisi



Ari Wibowo, S.H.I., S.H., M.H., Sekretaris Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) program reguler FH UII saat menyampaikan informasi terkait rencana perkuliahan di FH UII. (Foto: Nisa')

terkini. Kapasitas kelas 50% dengan durasi waktu 75 menit serta jeda satu jam tiap sesi," imbuhnya. Prof. Jaka juga menambahkan bahwa FBE telah membentuk Tim Satgas Covid-19 untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. (Nisa')

FPSB dan FIAI Siap Luring, Siap Daring

KALIURANG (UII News). "Setelah empat semester kita melaksanakan proses perkuliahan dan layanan administrasi secara daring, insya Allah kita siap melaksanakan agenda universitas untuk menyelenggarakan perkuliahan secara luring pada semester Genap TA 2021/2022. Sekalipun demikian, kita tentunya juga melihat perkembangan terakhir terkait penyebaran Covid-19. Jika memang angkanya terus naik dan dalam kondisi yang mengkhawatirkan, maka kita juga akan siap kembali melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Kemungkinan besar kita akan memulai perkuliahan daring, namun seiring dengan menurunnya kasus baru covid kita akan laksanakan perkuliahan secara luring. Peraturan Universitas memperkenankan kami menyelenggarakan 40% secara daring dan 60% secara luring." Demikian pernyataan yang disampaikan oleh Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), saat menanggapi rencana penyelenggaraan kuliah secara luring di lingkungan UII pada semester Genap TA 2021/2022 ini.

Dalam beberapa bulan terakhir, FPSB UII melakukan beberapa perbaikan fasilitas untuk menyambut rencana penyelenggaraan kuliah luring tersebut, seperti perbaikan ruang kelas beserta fasilitas pendukungnya, perbaikan ruang layanan administrasi akademik, layanan keuangan, students area, laboratorium dan juga pembuatan taman-taman di lingkungan FPSB UII.

Tak hanya fasilitas, beberapa dosen pun siap untuk melakukan proses belajar mengajar secara luring. Sumedi P. Nugraha, B.A., M.Ed., M.Sc., Ph.D. misalnya. Dosen Prodi

Psikologi FPSB UII tersebut mengaku sangat siap menjalankan perkuliahan secara luring.

"Menanggapi rencana penyelenggaraan kuliah secara luring, meskipun saya di usia rentan terpapar Covid-19 tetapi saya insya Allah siap untuk mengajar secara luring. Dengan kuliah luring saya berharap kelekatan dosen dan mahasiswa semakin kuat dan saya akan lebih mudah menjelaskan materi kuliah," tutur dosen yang pada bulan Februari ini genap berusia 62 tahun.

Hal senada juga diungkapkan oleh dosen yang lebih muda, Dr. Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Sosok yang baru saja meraih gelar Doktor dari UGM awal tahun ini juga mengaku siap untuk mengajar secara luring.

"Bila melihat siap atau tidak siap, tugas yang ada membuat saya mempersiapkan diri untuk kuliah luring. Kelebihan pelaksanaan perkuliahan luring saya rasa ada di interaksi dan komunikasi yang lebih 'dekat dan nyata'. Tidak bisa dipungkiri bahwa kedekatan fisik penting juga dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan diri. Harapan saya, jika perkuliahan luring dilaksanakan kita semua tetap berupaya untuk mengoptimalkan proses dengan sebaik dan seaman mungkin. Mensyukuri apapun kondisi yang ada, dan tetap bersiap dengan setiap kemungkinan dan perubahan yang akan ada," ungkapnya.

Sementara itu, Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) juga siap melaksanakan kebijakan universitas terkait pelaksanaan perkuliahan semester genap 2021/2022. Berbagai persiapan



Perbaikan *students area*, taman dan mushola sebagai fasilitas pendukung pembelajaran offline/luring di FPSB UII (Foto: Widodo).

pelaksanaan kuliah luring dilaksanakan, termasuk kemungkinan jika rem darurat digunakan karena situasi terbaru.

Tulamsi, SEI, MEI, Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam FIAI menjelaskan, persiapan pelaksanaan kuliah luring di FIAI terus dilaksanakan. Para dosen dan mata kuliahnya telah dipetakan untuk dilaksanakan secara luring berdasarkan kebijakan universitas. "Insyaa Allah, pemantauan implementasi kuliah luring akan terus dilaksanakan nantinya. Pahitnya, bisa saja kelas luring berubah status kembali menjadi kelas daring jika situasi darurat kembali terjadi," ujarnya. Intinya FIAI siap dan sudah melakukan upaya persiapan untuk menyambut kelas luring semester genap ini.

(Widodo)

FTI dan FTSP Siapkan Perkuliahan Tatap Muka

KALIURANG (UII News). Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta bersiap menggelar Perkuliahan Tatap Muka (PTM) secara penuh atau 100% dari kapasitas kelas mulai Maret 2022. PTM secara penuh, akan dilaksanakan secara bertahap dengan mendahulukan mahasiswa baru mengingat selama dua tahun terakhir belum pernah mengunjungi kampus.

Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) telah menyiapkan infrastruktur, termasuk berbagai sarana untuk mendukung protokol Kesehatan.

Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., S.T., IPU, Dekan FTI UII mengatakan: "FTI UII terkait dengan persiapan penyelenggaraan PTM telah mencapai 100%. Namun tetap dengan dilandasi prinsip kehati-hatian, sembari memperhatikan situasi penularan Covid-19 di wilayah masing-masing."

FTI UII juga telah menyiapkan mulai awal pandemi berupa infrastruktur baik di luar gedung berupa cuci tangan, selanjutnya saat masuk Gedung KH Mas Mansur berupa pengukur suhu, serta terdapat 33 ruang kelas yang telah didesain kekinian menggunakan Interactive Flat Panel (IFP) termasuk penjernih udara (air purifier).

Dalam kesempatan yang berbeda, Miftahul Fauziah., S.T., M.T., Ph.D, Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII, menjelaskan melalui pesan singkatnya (28 Jumadilakhir 1443 H /31 Januari 2022).

Di FTSP rancangan pelaksanaan perkuliahan luring pada semester genap 2021-2022 disiapkan dan dipilih oleh Program Studi berdasarkan target keterpenuhan Capaian Pembelajaran (CP) Mata Kuliah. Di semua Prodi di lingkungan FTSP semua mata kuliah teori dilaksanakan secara daring, sedangkan mata kuliah berpraktikum, mata kuliah perancangan bangunan, dan mata kuliah Design Studio dilaksanakan secara bauran sesi dengan desain beberapa sesi secara luring dan sesi yang lain dengan daring, sesuai target ketercapaian yang dituangkan secara rinci pada Rencana Pembelajaran Matakuliah (RPS) tiap mata kuliah.

FTSP UII juga telah menyiapkan berbagai infrastruktur untuk meminimalkan risiko pada saat kuliah luring dengan menerapkan protokol Kesehatan, antara lain sebelum memasuki Gedung berupa alat cuci tangan dan pengukur suhu otomatis, serta alat sterilisasi ruang dengan UV-Sterilizer.

Ruang studio disiapkan dengan pengaman desk shield, dan secara rutin dilaksanakan sterilisasi ruangan diantara sesi-sesi kuliah luring dengan UV-Sterilizer.

Untuk presensi Dosen dan Mahasiswa, FTI UII dan FTSP telah dilakukan secara online



Suasana Perkuliahan Tatap Muka Terbatas Prodi Teknik Kimia FTI UII. (Foto: Jerri)

SIM Presensi di FTI Gateway - portal.fit.uui.ac.id dan FTSP Gateway - portal.ftsp.uui.ac.id. Terdapat fitur presensi manual, presensi qr-code, monitoring kehadiran, presensi ujian, berita acara ujian dan permohonan izin kuliah.

(Jerri)

Evaluasi Ketahanan dan Keselamatan Bangunan terhadap Gempa

KALIURANG (UUI News) – Serangkaian bencana guncangan gempa di Indonesia beberapa puluh tahun terakhir menunjukkan bahwa dampak bencana gempa semakin didominasi gagalannya bangunan rumah sederhana tembokan, karena terindikasi dibangun di bawah standar yang ditentukan. Bangunan semacam itu menjadi bertambah favorit dan menjadi semakin banyak digemari masyarakat sebagai huniannya, karena mempunyai banyak kelebihan yang tidak dipunyai bangunan tradisional yang selama ini menampilkan ketahanan gempanya.

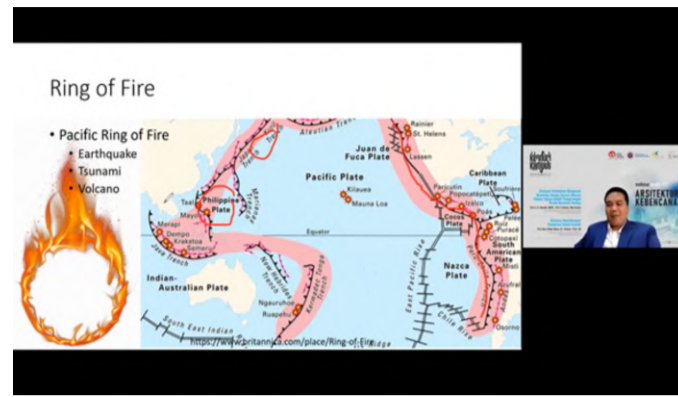
“Karena jumlahnya semakin banyak, maka otomatis risiko bencana gempa akan semakin tinggi karena semakin membahayakan penghuninya saat tergoncang gempa kuat,” tutur Prof. Ir. Sarwidi, MSCE., Ph.D., IP-U., guru besar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII).

Prof. Ir. Sarwidi menyampaikan itu saat

mempresentasikan materinya “Evaluasi Ketahanan Bangunan terhadap Gempa Secara Massal dalam Upaya Efektif Pengurangan Risiko Bencana Gempa” dalam sebuah webinar Kenduri Kampus yang digelar Jurusan Arsitektur FTSP UII kerjasama dengan Asosiasi Alumni Arsitektur (AAA) UII dan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pada 19 Jumadilawal 1443 H/23 Desember 2021.

Webinar diikuti alumni, praktisi, dosen dan masyarakat umum, menghadirkan narasumber Prof, Noor Cholish Idham, ST., M.Arch., Ph.D., IAI., guru besar Jurusan Arsitektur FTSP UII dengan materinya berjudul “Evaluasi Keselamatan Bangunan untuk Arsitek”.

Prof, Noor Cholish Idham menyatakan bahwa di dalam arsitektur ada dua cara dalam menghadapi gempa. Pertama adalah dengan cara kuat, dengan struktur yang kuat dan mampu bertahan serta tidak ada perubahan deformasi yang berlebihan dan kembali dengan



Prof, Noor Cholish Idham, ST., M.Arch., Ph.D., IAI., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

cepat. Kedua, dengan cara tidak melawannya tetapi dengan mengikutinya atau cara fleksibel dapat ditemukan pada bangunan bambu dan kayu karena tidak ditemukan sambungan kaku. Hanya saja tidak populer, karena bangunan

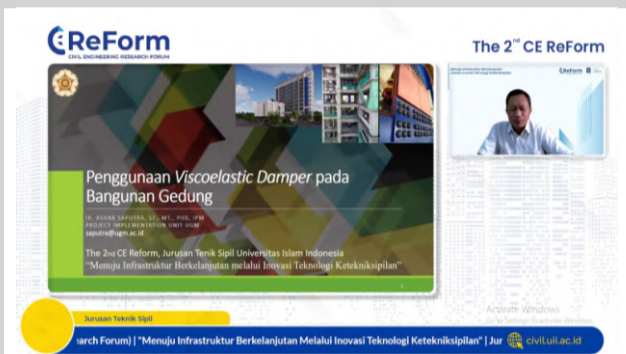
kayu atau bambu identik dengan kemiskinan.

“Oleh karena itu bambu akan naik citranya dan naik kelas dengan campur tangan seorang arsitek. Itulah yang akan kita kembangkan sebagai seorang arsitek,” ungkapnya.

Berkenan memberikan sambutan pada kesempatan tersebut, Ketua IAI DIY, Ir. Ahmad Saifuddin Mutaqi, MT., IAI dan Ketua Umum AAA UII, Yanuar Iwan Pandria, ST.

(Anang)

Menuju Infrastruktur Berkelanjutan Melalui Inovasi Teknologi Ketekniksipilan



Ashar Saputra, S.T., M.T., Ph.D., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

KALIURANG (UUI News) - Jurusan Teknik Sipil (JTS) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan *Civil Engineering Research Forum (The 2nd CE ReForm)*, pada Senin, 21 Jumadilakhir 1443 H/24 Januari 2022.

CE ReForm merupakan forum bagi para insaan teknik sipil dan yang terkait untuk mendiskusikan hasil penelitian terkini, mengusung tema “Menuju Infrastruktur Berkelanjutan melalui Inovasi Teknologi Ketekniksipilan”. Ketua Jurusan Teknik Sipil FTSP UII, Prof. Ir. Widodo, MSCE., Ph.D. membuka The 2nd CE ReForm.

Keynote speaker, Ashar Saputra, S.T., M.T., Ph.D. dari Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM) menyampaikan materinya “Penerapan Viscoelastic Damper pada Bangunan Gedung”. Dia mengungkapkan bahwa penguasaan teknologi baru perlu disebarluaskan agar bisa diterapkan secara luas dan meningkatkan kualitas infrastruktur, khususnya pada bangunan gedung. Sistem rangka penahan gaya lateral sudah banyak dimanfaatkan sebagai teknologi yang relatif sederhana pada

proses perencanaan dan pelaksanaannya.

“Perlu peningkatan pemanfaatan teknologi pendisipasi energi atau pengontrol getaran untuk meningkatkan kinerja bangunan, baik pada bangunan baru maupun pada bangunan eksisting,” tuturnya.

Maheswara Vidya Aditama, S.T. dari PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. dalam materinya “*State of the art: Implementasi BIM*”

menyatakan bahwa dalam pelaksanaan proyek, *Building Information Modelling (BIM)* digunakan dalam setiap tahapan proyek, mulai dari *BIM for tender documentation*, tahap pra konstruksi, tahap konstruksi (*construction management*) sampai dengan *hand over ke owner (building management)*.

Dimensi BIM sampai saat ini adalah 3D, 4D, 5D sampai dengan 8D yang merepresentasikan jenis data yang divisualkan atau disimulasikan dengan model BIM. “BIM 8D menambahkan dimensi keselamatan pada model, dengan memprediksi kemungkinan risiko dalam proses operasional dan konstruksi, serta menambahkan elemen keselamatan dan indikator risiko,” ungkapnya.

Selain narasumber di atas juga dihadirkan Akhyar Mushtofa, S.T., M.Eng. dari Balai Teknik Sabo Yogyakarta dan Dr. Ir. Edy Purwanto, CES., DEA., dosen Teknik Sipil FTSP UII. Tercatat total 23 naskah yang dipresentasikan pada kesempatan tersebut, meliputi enam sub tema yaitu, Struktur, Manajemen Konstruksi, Sumber Daya Air, Transportasi, Geoteknik, dan Kebencanaan serta diikuti lebih dari 200 peserta.

(Anang)

Pengenalan Risiko dan Upaya Mitigasi Bencana untuk Lingkungan Berkelanjutan

KALIURANG (UUI News) - Dengan adanya Tempat Pengolahan Akhir (TPA) sampah maka akan diikuti dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak negatif tersebut adalah dihasilkannya timbulan gas dan lindi yang sangat berpotensi merusak lingkungan.

“Terdapat empat komponen lingkungan mempunyai risiko tinggi yaitu pencemaran udara, pencemaran air tanah, berkurangnya estetika lingkungan dan pencemaran air permukaan yang disebabkan adanya timbulan gas, aliran lindi, rembesan lindi pada tanah serta bau,” ungkap Fajri Mulya Iresha, ST., MT., Ph.D., dosen Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) dengan materi “Evaluasi Kondisi Tempat Pembuangan Akhir Sampah dan Risiko Kesehatan terhadap Manusia di Indonesia”, pada Diskusi Akhir Tahun 2021 yang diselenggarakan FTSP UII, pada 17 Jumadilawal 1443 H/21 Desember 2021, secara daring.

Kegiatan yang diikuti sekitar 140 peserta tersebut mengusung tema “Pengenalan Risiko dan Upaya Mitigasi Bencana untuk Lingkungan

Berkelanjutan”, dan dibuka Dekan FTSP UII, Miftahul Fauziah, ST., MT., Ph.D.

Agenda rutin tahunan tersebut menghadirkan Dr. (cand.) Yulia Muntafi, S.T., M.T., dosen Jurusan Teknik Sipil FTSP UII dengan judul “Mengenal Seismisitas Pulau Jawa dan Tantangan Teknologi Dunia Konstruksi Menuju Era Industri 5.0 dan Johanita Anggia Rini, S.T., M.T., Ph.D., dosen Jurusan Arsitektur FTSP UII dengan tema “Struktur dan Arsitektur Rumah Vernakular di Indonesia Bagian Tengah dan Barat”.

Pada kesempatan tersebut Dr. (cand.) Yulia Muntafi, menyatakan bahwa revolusi industri dalam dunia konstruksi di antaranya dengan adanya *Building Information Modelling (BIM)* dan *City Information Modelling (CIM)*, teknologi konstruksi berbasis digital dan internet dapat menghemat biaya proyek, meminimalisir resiko pekerjaan serta mempermudah koordinasi.

“BIM dan CIM mempunyai peran yang sangat penting dalam pembuatan master plan dan *Detail Engineering Design (DED)*,” jelasnya.

Sementara itu, Johanita Anggia Rini, S.T.,



Narasumber dan moderator Diskusi Akhir Tahun FTSP UII. (Foto: Anang)

M.T., Ph.D., dalam uraiannya menjelaskan bahwa hubungan antara struktur dan beban distribusi bila terkena beban, deformasi di rumah-rumah vernakular Indonesia umumnya terlihat pada struktur atas atau atap.

“Deformasi tidak dapat sepenuhnya ditafsirkan sebagai negatif, mengingat sistem sambungan tidak kaku dimaksudkan untuk memungkinkan struktur bergerak sedikit ketika terkena beban,” jelasnya. (Anang)

Workshop Kepegawaian bagi Dosen FTSP UII

YOGYAKARTA (UUI News) - Tata kepegawaian dosen di lingkungan Universitas Islam Indonesia (UII) terbagi dalam empat poin yaitu, Penilaian Angka Kredit dosen (PAK) di mana unsur utama dalam PAK terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dakwah Islamiyah. Selain unsur utama tersebut, dosen-dosen perlu memahami mengenai alur PAK beserta syarat yang wajib dipenuhi dosen agar memenuhi PAK.

Sementara itu, Sasaran Kerja Pegawai (SKP) merupakan dokumen yang berisi target-target kerja pegawai dalam satu tahun. Sedangkan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai PPKP merupakan hasil evaluasi atas ketercapaian SKP.

“Hal tersebut wajib dikerjakan oleh dosen, dikarenakan ada empat hal yang syaratnya wajib menggunakan SKP dan PPKP,” tutur Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia

(SDM) UII, Ike Agustina, S.Psi., M.Psi., Psi., dalam “Workshop Refreshing Kepegawaian Dosen, SISTER, PPKP 2021 dan Penyusunan SKP 2022” yang diselenggarakan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII, di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, pada 25 Jumadilawal 1443 H/29 Desember 2021.

Dalam kegiatan yang berlangsung secara blended tersebut, Ike Agustina menambahkan bahwa empat hal yang dimaksud syarat wajib menggunakan SKP dan PPKP adalah pengajuan jabatan fungsional, pengajuan inpassing pertama dan inpassing kenaikan pangkat serta kenaikan gaji berkala dosen, karyawan, perpanjangan kontrak bagi Dosen Tetap Perjanjian Kerja (DTPK) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Sedangkan Beban Kinerja Dosen (BKD) atau Laporan Kinerja Dosen (LKD) merupakan dokumen mengenai rencana atau laporan



Ike Agustina, S.Psi., M.Psi., Psi., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

kinerja dosen dalam satu semester, sehingga wajib untuk semua dosen baik yang sudah tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi.

Sementara itu, Kepala Divisi Sistem Informasi Manajemen SDM dan Umum UII, Agus Kurniawan, A.Md.,

menyampaikan bahwa pelaporan BKD dan LKD melalui aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER). Ia berharap semua dosen dapat mencermati panduan tersebut kaitannya poin-poin untuk memenuhi BKD.

“Semua dosen yang sudah terdaftar di SISTER dapat melakukan pelaporan BKD, baik yang sudah serdos maupun belum,” ujarnya.

Dekan FTSP UII, Miftahul Fauziah, S.T., M.T., Ph.D.

dalam arahnya berharap agar para dosen dapat mengevaluasi PPKP 2021 yang sedang dikerjakan dan merancang SKP 2022 yang akan datang.

(Anang)

Dokter Baru Alumni UII Harus dilandasi Keimanan

KALIURANG (UII News) - Profesi dokter muslim yang merupakan alumni Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) harus dilandasi keimanan pada Allah Swt. Keimanan pada Allah Swt. tentunya membuat dokter bekerja lebih hati-hati, karena apa yang dilakukan, pasti ada pertanggung jawaban di hadapan Allah Swt.

Hal tersebut disampaikan Dekan FK UII, dr. Hj. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK (K) pada Pelantikan dan Sumpah Dokter periode LX Tahun 2021, pada Rabu, 2 Jumadilakhir 1443 H/5 Januari 2022, yang diselenggarakan secara Hybrid (Luring dan Daring), diikuti 79 dokter baru.

Dekan FK UII menyampaikan bahwa dengan keimanan dan menggantungkan semua tujuan dan harapan hanya pada sang Maha Kuasa Allah, akan menuntun kita untuk bekerja ikhlas dan hanya mengharapkan ridha Allah Swt. Sehingga kesembuhan pasien bukan dari dokter, tapi adalah karunia Allah Swt, dan dokter bertugas mengobati bukan menyembuhkan.

"Yang harus dipahami sebagai dokter alumni FK UII adalah bagaimana dokter lulusan FK UII memiliki jiwa pengabdian untuk ikut serta dalam program mengakhiri pandemi ini dan menjadi pelopor untuk tegaknya disiplin terhadap protokol kesehatan di mana saja berada. Omicron masih ada di sekitar kita, kewaspadaan menjadi kunci untuk kita menghentikan pandemi ini," pesan dr. Linda Rosita.

Sementara itu Ketua Program Studi Profesi Dokter, dr. Ana Fauziyati, M.Sc., Sp.PD menyampaikan laporannya bahwa total dokter baru yang disumpah pada periode ini sebanyak 79 orang, terdiri 26 laki-laki dan 53 perempuan.

"Dari jumlah tersebut maka total alumni FK UII sampai saat ini sebanyak 2.052 orang dokter, yang sudah tersebar dari seluruh wilayah dan berbagai penjuru di Indonesia," ungkap dr. Ana Fauziyati.

Lebih lanjut ditambahkan dr. Ana bahwa nilai tertinggi hasil ujian Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) periode kali ini diraih dr. Dini Eka Putri dengan skor 88.

"Sedangkan untuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Profesi Dokter dicapai dr. Bella Athirah dengan IPK Profesi 3.94 dan dr. Aghnia Fikriya, dengan nilai IPK Profesi sebesar 3.89," ungkap dr. Ana Fauziyati.

(Wibowo)



Para dokter baru FK UII sedang mengucapkan Sumpah Dokter. (Foto: Wibowo)

Pentingnya Memahami Stunting dan Obesitas



dr. Muhammad Bherbudi Wicaksono, M.Sc., Sp.A; saat menjadi pemateri. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UII News) – Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan peran aktif masyarakat tentang stunting dan obesitas, sekaligus menyebarkan informasi dan promosi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting dan obesitas maka Klinik Pratama Rumah Sehat Baznas melakukan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Seminar Nasional Hari Gizi Nasional "Aksi Bersama cegah Stunting dan Obesitas".

Hal tersebut disampaikan Kepala Klinik Pratama Rumah Sehat Baznas, dr. Dina Arisonaningtyas, MPH., pada Jumat, 25 Jumadilakhir 1443 H/28 Januari 2022, yang diselenggarakan secara hybrid (Luring dan Daring).

Menurut dr. Dina yang juga alumni FK UII angkatan 2006 menjelaskan bahwa kegiatan seminar diselenggarakan dalam rangka peringatan HUT ke-21 BAZNAS dan peringatan Hari Gizi Nasional (HGN), karena di tahun 2022 merupakan momentum penting dalam menggalang kepedulian dan meningkatkan komitmen dari berbagai pihak untuk bersama membangun gizi menuju bangsa sehat berprestasi.

Peringatan Hari Gizi Nasional ke-62 Tahun 2022 mengangkat tema "Aksi Bersama Cegah Stunting dan Obesitas". Hal ini dilatarbelakangi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia menghadapi tantangan baik akibat stunting dan obesitas. Rumah Sehat BAZNAS Yogyakarta dalam memperingati Hari Gizi Nasional melalui upaya promotif dan preventif kepada masyarakat guna

meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemauan untuk mencegah stunting dan obesitas, katanya.

Lebih lanjut ditambahkan bahwa pembangunan kesehatan dengan pembangunan sumber daya manusia Indonesia akan memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan. Salah satu komponen terpenting dalam pembangunan kesehatan adalah terpenuhinya gizi masyarakat terutama pada periode 1000 HPK (Seribu Hari Pertama Kehidupan) dan saat remaja.

Indonesia saat ini mempunyai masalah triple burden, yaitu stunting dan wasting, obesitas serta kekurangan zat gizi mikro seperti anemia. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 jumlah balita stunting sebanyak 30,8% dan sebanyak 48,9% ibu hamil mengalami anemia.

Selain itu data Riskesdas 2018 juga menunjukkan bahwa 25,7% remaja usia 13-15 tahun dan 26,9% remaja usia 16-18 tahun dengan status gizi pendek dan sangat pendek. Serta terdapat 8,7% remaja usia 13-15 tahun dan 8,1% remaja usia 16-18 tahun dengan kondisi kurus dan sangat kurus. Sedangkan prevalensi berat badan lebih dan obesitas sebesar 16,0% pada remaja usia 13-15 tahun dan 13,5% pada remaja usia 16-18 tahun, imbuhnya.

Sementara itu dr. Muhammad Bherbudi Wicaksono, M.Sc., Sp.A (Dosen FKUII) dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak (IKA) memberikan materi tentang Pemberian Gizi Seimbang pada Anak untuk Generasi Bebas Stunting dan Obesitas.

"Seminar ini sangat bagus, karena bisa menambah pengetahuan, dan partisipasi masyarakat tentang stunting dan obesitas, sedangkan outcomenya adalah peningkatan pengetahuan, dan partisipasi masyarakat tentang stunting dan obesitas, sebagai indikatornya sekitar 80% masyarakat dan remaja meningkat pengetahuannya dan berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan stunting dan obesitas. Sebagai outputnya, meningkatnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat tentang stunting dan obesitas, ujar dr. Muhammad Bherbudi Wicaksono. (Wibowo)

Kedokteran Wajibkan Pejabat dan Tendik Lakukan Swab

KALIURANG (UII News) – Merujuk surat Edaran Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Nomor: 245/Rek/10/SP/I/2022 tentang wajib kerja secara penuh terhitung mulai 1 Februari 2022 bagi pejabat struktural dan tenaga kependidikan dari jam 08.00-16.00 WIB guna layanan kantor dan layanan fisik maka Fakultas Kedokteran (FK) UII melakukan tes swab antigen bagi tenaga kependidikan dan pejabat struktural di lingkungan FK UII.

Kegiatan swab antigen jelang masuk wajib 1 Februari 2022 dilaksanakan oleh Rumah Sakit UII di halaman parkir FK UII, pada Senin, 28 Jumadilakhir 1443 H/31 Januari 2022.

Dijelaskan Wakil Dekan Sumber Daya FK UII, dr. Erlina Marfianti, M.Sc, Sp.PD bahwa kegiatan swab penting sebagai upaya

meminimalisir serta upaya preventif terhadap munculnya kasus terkonfirmasi Covid-19 di lingkungan FK UII.

"Swab ini tidak hanya diikuti pejabat struktural, tenaga kependidikan (Tendik) di lingkungan FK UII, namun juga diberlakukan kepada mahasiswa FK UII yang akan mengikuti pembelajaran keterampilan medik di kampus," ujar dr. Erlina.

Lebih lanjut, dr. Erlina menambahkan bahwa dengan adanya Surat Edaran Rektor tersebut maka kehadiran kerja tendik juga penuh sehingga perlu adanya kesadaran tentang protokol kesehatan (Prokes) dengan saling menjaga diri dan sekitarnya.

"Dengan prokes ketat maka akan mengurangi penularan dan mengurangi jumlah terkonfirmasi Covid-19 dan sebagai

upaya pencegahan dari terpaparnya virus," tambah dr. Erlina Marfianti.

Ditambahkan Wadep SD FK UII, bahwa selama masuk kerja penuh beberapa hal yang harus diperhatikan sesuai surat edaran Rektor di antaranya bagi karyawan yang memiliki komorbid atau belum mendapatkan vaksin Covid-19 karena alasan kesehatan tertentu, diperbolehkan menjalankan aktivitas kerja dari kantor (KdK) secara terbatas dan wajib mengajukan surat ijin tertulis yang ditujukan kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier dengan persetujuan tertulis dari Pimpinan unit terkait, ungkap dr. Erlina Marfianti.

(Wibowo)



Suasana swab antigen jelang kerja penuh yang diikuti pejabat struktural dan tendik Fakultas Kedokteran UII. (Foto: Wibowo)

Kedokteran Selenggarakan Vaksin Booster bagi Masyarakat Umum



Penyelenggaraan vaksin booster di FK UII bagi masyarakat umum. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UII News) – Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi tempat penyelenggaraan vaksin booster Pfizer untuk masyarakat umum, berupa pelayanan vaksin booster Pfizer, di Mini Hospital di lantai 1 Kampus FK UII, pada Senin, 27 Jumadilakhir 1443 H/31 Januari 2022 dengan tenaga medis dari FK UII serta Tim Bantuan Medis Mahasiswa (TBMM) Humerus FK UII.

"Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari pelayanan sebelumnya bagi warga UII yang diselenggarakan, pada Sabtu, 25 Jumadilakhir 1443 H/29 Januari 2022," ujar dr. Kuswati, M.Sc sebagai koordinator pelaksana.

Lebih lanjut dr. Kuswati menjelaskan bahwa ada beberapa hal penting yang wajib di ketahui warga masyarakat yang mengikutinya vaksin booster, di antaranya usia 18 tahun ke atas dan diutamakan lansia di atas 50 tahun, sudah vaksin dosis 1 dan 2 Sinovac atau Astra Zeneca, jarang dengan vaksin ke-2 minimal 6 bulan (tanggal 31 Juli 2022 atau sebelumnya).

"Penting juga bahwa peserta vaksin bukanlah penerima/peserta vaksin gotong royong, kondisi harus sehat (tidak demam, tidak batuk, tidak pilek, kondisi fit), membawa fotokopi KK/KTP, membawa kartu vaksin/sertifikat vaksin dosis 2 dari peduli lindungi," jelasnya.

Sementara itu dari TBMM FK UII, Ghifari mengaku bangga bisa terlibat dalam pelaksanaan vaksin booster ini, karena menambah skill/keterampilan medik, yang bisa membantu FK UII dalam menjalankan amanah melayani masyarakat dalam mendapatkan vaksinasi booster Pfizer.

"Sebagai Tim Bantuan Medis Mahasiswa (TBMM) mendapat tambahan ilmu dan mendapatkan pengalaman dalam meningkatkan kapasitas sebagai TBMM," ungkap Ghifari.

Kegiatan diselenggarakan di kampus FK UII, terlihat lancar dan sukses, pelaksanaannya mengikuti prokes dan tertib mengikuti alur.

(Wibowo)

Akreditasi Internasional Prodi FMIPA Bukti Setara Negara Maju

KALIURANG (UINews) - Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) baru saja mendapatkan anugerah di awal 2022. Sebanyak enam Program Studi (Prodi) di FMIPA memperoleh pengakuan internasional. Pengakuan internasional diberikan ASIIN (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*) sebuah lembaga akreditasi internasional yang berasal dari Jerman. Enam Prodi tersebut adalah Statistika, Kimia, Pendidikan Kimia, Farmasi, dan S2 Kimia dan D3 Analisis Kimia.

"Pengakuan internasional ini tentu saja membuktikan bahwa kualitas Prodi di FMIPA UII sudah sesuai dengan standar di Negara maju," ungkap Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. saat diminta keterangan, pada 24 Jumadilakhir 1443 H/27 Januari 2022.

Disampaikan bahwa dengan akreditasi internasional ini berarti FMIPA telah menyukseskan visi UII yaitu setara dengan Universitas yang berkualitas di negara-negara maju. "Dengan mendapatkan akreditasi internasional berarti kita diakui bahwa Prodi di FMIPA setara dengan universitas di negara maju dan itu sesuai dengan visi UII," ungkap Dekan FMIPA.

Lebih lanjut Prof. Riyanto menyampaikan bahwa keuntungan yang diperoleh setelah mendapatkan pengakuan internasional



Sertifikat Akreditasi Internasional enam Prodi FMIPA diperlihatkan saat jumpa pers di Resto Taman Luku. (Foto: Lindung)

dari ASIIN, ketika pembelajarannya diakui badan akreditasi dari Negara maju maka akan memudahkan bagi lulusan FMIPA untuk melanjutkan studi ke luar negeri.

Dari segi infrastruktur dijelaskan Prof. Riyanto bahwa FMIPA telah mempersiapkan dengan matang untuk akreditasi ini. Mulai

dari laboratorium, ruang perkuliahan, maupun teknologi informasi yang mendukung pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Fasilitas di laboratorium FMIPA UII sangat mendukung untuk pengembangan riset.

"Peralatan laboratoriumnya banyak yang telah terstandar dengan berbagai perguruan tinggi di negara maju seperti di Eropa dan Amerika," pungkasnya.

Sebelumnya Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. telah menyampaikan tanggapannya saat jumpa pers di Resto Taman Luku, bahwa akreditasi dan sertifikasi internasional akan mempermudah sebuah lembaga perguruan tinggi (PT), termasuk UII, dalam bekerjasama dengan mitra internasional di berbagai bidang.

Selain itu Prof. Fathul menambahkan bahwa UII berkomitmen untuk terus mendorong semua prodi di UII memperoleh akreditasi dan sertifikasi internasional. Salah satu muaranya tentu agar kualitas pendidikan di UII setara dengan perguruan tinggi di negara maju. Sehingga dengan itu diharapkan dapat meningkatkan minat calon mahasiswa untuk berkuliah di UII.

"UII memiliki komitmen untuk melakukan internasionalisasi prodi," tambah Rektor UII, Prof. Fathul Wahid. (Lindung)

Dosen Farmasi Masuk Daftar Peneliti Terbaik Dunia

KALIURANG (UINews) - Salah satu dari tenaga pengajar di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali menorehkan prestasi. Dr. apt. Arba Pramundita Ramadani, M.Sc., dosen Jurusan Farmasi berhasil masuk dalam *World Top 100 Medical and Health Sciences Scientist 2022* versi website Ad Scientific Index. Berdasarkan pemeringkatan tersebut ia tercatat sebagai salah satu dari 100 peneliti terbaik bidang ilmu medis dan kesehatan.

"Tentu saja ini menjadi kabar gembira dan membanggakan bagi FMIPA UII khususnya Jurusan Farmasi," ungkap Ketua Jurusan Farmasi Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, M.Si. yang merasa bangga atas apa yang raih dosen di Jurusan Farmasi itu.

Saat dimintai keterangan pada 24 Jumadilakhir 1443 H/27 Januari 2022, ia menyampaikan bahwa Jurusan Farmasi sangat bersyukur atas pencapaian yang ditorehkan Arba Pramundita. Pencapaian ini dapat memacu dosen lain untuk terus berkarya. Selain itu diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

"Kami sangat mengapresiasi sepenuhnya prestasi yang telah diperoleh. Semoga memberikan keberkahan dan berkontribusi untuk membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang farmasi," jelasnya.

Diberitakan bahwa Ad Scientific Index (Alper-Doger Scientific Index) merupakan sebuah sistem analisa pemeringkatan para peneliti dari berbagai negara yang membuat sebuah penelitian atau riset tentang ilmu pengetahuan. Sistem ini dikembangkan Prof. Dr. Murat ALPER (MD) dan Associate Prof. Dr. Cihan DÖĞER (MD) dengan menggunakan nilai total dari i10 index, h-index, dan skor sitasi peneliti pada Google Scholar selama lima tahun terakhir.

Sementara itu Arba Pramundita Ramadani menjelaskan bahwa awalnya ia tidak menyadari jika dirinya masuk dalam 100 ilmuwan kesehatan berpengaruh di dunia. "Saya tidak pernah tahu kalau ada pemeringkatan. Sepertinya penilaian tersebut memang berbasis dari publikasi yang dilakukan, jadi walaupun ada pemeringkatan saya tidak pernah tahu tentang hal itu kalau tidak ada yang memberitahunya kepada saya," ungkap Arba.



Dr. apt. Arba Pramundita Ramadani, M.Sc., Dosen Jurusan Farmasi FMIPA UII. (Foto: Lindung)

bereputasi akan berdampak positif karena akan lebih banyak orang di dunia yang menggunakan sitasi dari hasil publikasi tersebut," pungkasnya. (Lindung)

Ia menceritakan awal risetnya yang mencatatkan dirinya dalam 100 ilmuwan kesehatan berpengaruh di dunia. "Sebenarnya ini bermula saat saya melakukan riset S3 terkait pengobatan malaria. Tingkat keterbaruan penelitian cukup tinggi sehingga bisa dipublikasikan ke jurnal internasional yang bereputasi dan banyak disitasi," jabarnya.

Lebih lanjut Arba menjelaskan bahwa prestasi tersebut merupakan dampak dari konsistensi dalam menjalankan kewajiban Catur Dharma UII, yakni pendidikan, pengabdian masyarakat, penelitian, dan juga dakwah Islamiyah. Selain itu, melakukan publikasi riset secara internasional dan nasional merupakan aktivitas rutin yang ia kerjakan.

"Semakin banyak melakukan publikasi di jurnal internasional

FMIPA Komitmen Terapkan Manajemen Keselamatan Kerja ISO 45001:2018



Ungkapan syukur atas perolehan ISO 45001:2018 terpasang di depan Gedung FMIPA UII. (Foto: Lindung)

KALIURANG (UINews) - Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) merupakan fakultas eksakta yang banyak berinteraksi dengan bahan berbahaya dan beracun. Oleh karena itu sistem kerja yang sesuai dengan standar keselamatan kerja perlu diterapkan. Alasan inilah yang mendorong FMIPA Universitas Islam Indonesia (UII) berkomitmen menerapkan ISO 45001:2018 yaitu sebuah sistem manajemen keselamatan

kerja. "Standar keselamatan kerja perlu diterapkan untuk memberikan rasa aman kepada semua pihak yang datang ke FMIPA UII," ungkap Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. saat ditemui di ruang kerjanya, pada Kamis, 24 Jumadilakhir 1443 H/27 Januari 2022.

"FMIPA UII berkomitmen menjamin semua civitas akademika, tamu, dan siapapun yang

beraktivitas di FMIPA UII dapat sehat, aman dan selamat (*health, safety and security*). Selain itu kami juga berkomitmen untuk menciptakan *zero accident*, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran dan ledakan," tambahnya.

Perlu diketahui bahwa FMIPA UII telah mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari Lembaga Sertifikasi QSCert. Di mana auditnya telah dilaksanakan pada November tahun lalu.

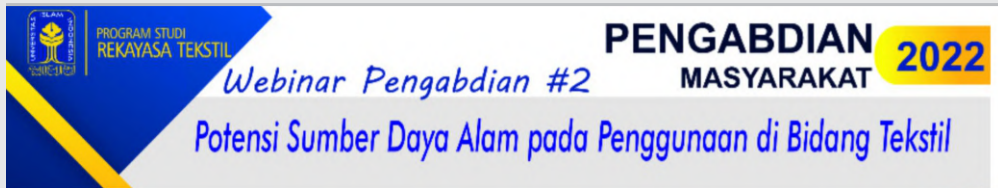
Prof. Riyanto mengemukakan bahwa ISO 45001 tahun 2018

Berbagai persyaratan ISO 45001 diintegrasikan dalam sebuah sistem manajemen K3 organisasi/perusahaan. Agar terintegrasi dengan baik, perusahaan diwajibkan atas hukum terkait yang berlaku. ISO 45001:2018 menggunakan model *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) dalam implementasinya, yang menyediakan kerangka kerja sederhana dan efektif bagi organisasi untuk merencanakan apa yang harus mereka lakukan di tempat kerja sehingga risiko K3 dapat diminimalkan.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Proses Audit ISO 45001, Muhaemin, M.Sc. memberikan keterangan bahwa tahapan yang dilakukan FMIPA dalam pengajuan sertifikasi ini dimulai dengan pelatihan. Workshop Pengenalan ISO 45001 versi 2018 diikuti seluruh Civitas Akademika FMIPA telah dilaksanakan sejak pertengahan 2021. Kemudian Tim FMIPA UII mempersiapkan segala jenis dokumen beserta persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan sertifikasi. Proses sertifikasinya diawali dengan audit internal dan dilanjutkan audit eksternal yang dibantu Lembaga Sertifikasi QSCert Indonesia.

"Diharapkan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 45001, lingkungan FMIPA dapat menerapkan sistem keselamatan kerja dengan baik, sehingga resiko dari kecelakaan di tempat kerja dapat diminimalkan dan memberikan jaminan rasa aman kepada siapa saja yang datang ke FMIPA UII," jelasnya. (Lindung)

Potensi SDA Pada Penggunaan di Bidang Tekstil



Kiri ke kanan: Faizal RM, Agus Taufiq, Pratikno Hidayat, Febrianti Nurul Hidayah, Rina Afiani Rebia, dan Ahmad Satria Budiman. (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UIINews). Natural Produk (Centella, Propolis, Hinokitiol) sebagai zat antibakteri pada Nonwoven material memiliki potensi sebagai Zat Antibakteri pada Material NonWoven. Kain bukan tenunan (nonwoven) adalah bahan seperti kain yang terbuat dari serat stapel (pendek) dan serat Panjang (panjang terus menerus), diikat menjadi satu dengan perlakuan kimia, mekanik, panas atau pelarut. Istilah ini digunakan dalam industri manufaktur tekstil untuk menunjukkan kain, seperti kain kempa, yang tidak ditunen atau dirajut

Dr. Eng., Rina Afiani Rebia, S.Hut., M. Eng, Dosen Program Studi Rekayasa Tekstil (Rekateks), Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) paparkan hal tersebut saat menjadi narasumber Webinar Pengabdian kepada Masyarakat Seri #2 "Potensi Sumber Daya Alam pada Penggunaan dibidang Tekstil" (19 Jumadilakhir 1443 H / 22 Januari 2022).

Hadir juga sebagai narasumber Ir. Drs. Faizal RM., M.T., Ph.D dan Ir Pratikno Hidayat., M.Sc. keduanya Dosen Prodi Rekateks serta Mahasiswa Prodi Rekateks Adella Medika Khairun Nisa dan Nasira Diah Sukma MD.

"Salah satu tujuan Webinar Pengabdian kepada Masyarakat Series diantaranya mengembangkan model pemberdayaan masyarakat serta melakukan literasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan SDA Indonesia untuk bahan baku tekstil serta menjaga kelestarian sumber daya alam itu sendiri," kata Rina.

Diharapkan dapat memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung

Sebelumnya Webinar Pengabdian kepada Masyarakat Seri #1 dilaksanakan pada 11 Jumadilakhir 1443 H / 15 Januari 2022, hadir sebagai narasumber Ahmad Satria Budiman, S.T., M.Sc., Febrianti Nurul Hidayah, S.T., B.Sc., M.Sc dan Ir. Agus Taufiq, M.Sc., ketiganya Dosen Prodi Rekateks serta Mahasiswa M. Fa'id Rizki & Nailul Amani.

Kerjasama Strategis Siapkan SDM Berkualitas

BOYOLALI (UII News) - Program pengembangan (*development project*) meliputi: pengembangan kurikulum yang sejajar dengan teknologi terbaru dan pembelajaran melalui pihak profesional. Selain itu juga penyediaan aksesibilitas jurnal-jurnal hasil riset dan pengembangan teknologi terbaru, investasi teknologi terbaru (*pilot plants*) untuk pelatihan mahasiswa dan kegiatan penelitian. Serta pemanfaatan hasil penelitian untuk industrialisasi, dan kolaborasi dengan agensi atau universitas luar negeri.

Ir. Agus Taufiq, BE., M.Sc, mengatakan bahwa hal tersebut menjadi salah satu ruang lingkup kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan beasiswa antara Program Studi (Prodi) Rekayasa Tekstil (Rekateks) Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) dengan PT. Hanil Indonesia, pada 25 Jumadilakhir 1443 H/28 Januari 2022.

Melalui kerja sama ini, Dosen Prodi Rekateks, Agus Taufiq menegaskan bahwa kedua belah pihak memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan pelaksanaan poin-poin dalam naskah Kerjasama, serta mengimplementasi program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

"Kerjasama ini memiliki peranan strategis untuk meningkatkan sinergi antara Perguruan Tinggi dan Dunia Industri, di antaranya dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas," tegasnya.

Direktur Utama PT. Hanil Indonesia, Byung Hyo Kim menaruh harapan yang sama.

PT. Hanil Indonesia merupakan Perusahaan PMA dari Korea Selatan yang bergerak di bidang industri pemintalan dan pencelupan benang acrylic. Perusahaan yang berlokasi di Nepen Po. Box 142 Boyolali Jawa Tengah, memiliki tiga pabrik produksi yang tersebar di Boyolali. Kegiatan produksi benang terbagi atas tiga unit, yaitu Spinning, Drawing, dan Finishing.

Tampak hadir sebagai delegasi Dosen Program Studi Rekayasa Tekstil FTI UII, Febrianti Nurul Hidayah, S.T., B.Sc., M.Sc dan Dr. Eng. Rina Afiani Rebia, S.Hut., M.Eng, serta Tenaga Kependidikan Laboratorium, Haryadi, S.Pd.Si.

(Jerri)



Agus Taufiq (kanan) saat mendengarkan penjelasan dari staf PT Hanil Indonesia (Foto:Jerri/Istimewa)

ABAC Tingkatkan Keamanan Kerahasiaan Data Pasien



Kiri ke kanan: Izzati Muhimmah, Yudi Prayudi, dan Galih Aryo Utomo. (Foto: Jerri)

KALIURANG (UII News) - Rekam Medis Elektronik (RME) harus dilengkapi dengan mekanisme *access control* yang baik karena memiliki resiko rentan terhadap perubahan dan penyalahgunaan data. Kerentanan tidak hanya berpotensi merugikan rumah sakit sebagai pemilik data namun mengancam kerahasiaan informasi pribadi pasien untuk keuntungan pihak yang tidak bertanggung jawab.

"Access control yang diyakini dapat bertahan dan menyesuaikan kebutuhan di masa datang adalah *Attribute Based Access Control* (ABAC) dengan implementasi *Extensible Access Control Modelling Language* (XACML). Desain policy ABAC disesuaikan dengan attribute dari studi kasus aplikasi rekam medis elektronik dan aturan terkait rekam medis yang berlaku di Indonesia," kata Galih Aryo Utomo M.Kom, Alumni Program Studi Informatika, Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) Konsentrasi Digital Forensik yang juga Kepala Bagian IT dan Rekam Medis Rumah Sakit (RS) Islam

PDHI Yogyakarta, pada 25 Jumadilakhir 1443H/28 Januari 2022.

Galih didampingi Izzati Muhimmah, S.T., M.Sc., Ph.D, Ketua Program Studi Informatika, Program Magister FTI UII dan Dr Yudi Prayudi S.Si M.Kom, Kepala Pusat Studi Digital Forensik yang juga sebagai Dosen Pembimbing, mengatakan, Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi attribute dari rule rekam medis elektronik, melakukan pemodelan *policy statement* dengan ABAC, pengujian *policy statement* dengan tool ACPT, implementasi dengan model XACML.

Hasil pengujian dari access control mampu menyajikan keamanan sistem RME. Policy statement yang teruji diharapkan mampu menjadi solusi model *access control* yang relevan untuk Rekam Medis Elektronik.

Menurut Galih Aryo bahwa desain atribut yang diterapkan pada *access control* RME di RS Islam Yogyakarta PDHI menunjukkan bahwa pendekatan model ABAC menjadi solusi yang tepat dan relevan dalam mendukung tingkat keamanan dan kerahasiaan data medis pasien. (Jerri)

Smart Manufacturing, Meningkatkan Kualitas Produksi

KALIURANG (UII News) - Dalam era digital saat ini, muncul konsep baru bernama *Smart manufacturing*, dan merupakan bagian dari revolusi industri berikutnya. Perusahaan yang lambat dalam mengadopsi teknologi dan proses baru dapat tertinggal. Dengan bantuan software manufaktur, perusahaan dapat menerapkan *smart manufacturing* melalui implementasi teknologi digital disertai praktik dan prosedur yang cerdas sehingga diharapkan meningkatkan kualitas produksi.

"*Smart manufacturing* merupakan sebuah konsep yang luas dan bukanlah sesuatu yang dapat diimplementasikan dalam proses produksi secara langsung. *Smart manufacturing* adalah kombinasi dari berbagai teknologi dan solusi yang diterapkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses manufaktur. Dengan demikian juga meningkatkan keuntungan secara keseluruhan," tutur Ir. Andrie Pasca Hendradewa, S.T., M.T., IPM, Manajer Akademik Keilmuan Program Studi Teknik Industri, Program Magister, Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII), pada 26 Jumadilakhir 1443H/29

Januari 2022.

Sementara Ketua Jurusan Teknik Industri FTI UII, Ir. Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM, menegaskan bahwa tantangan terbesar adalah bagaimana mendesain solusi yang sistemik agar investasi besar *smart manufacturing* dapat berdampak positif dan efektif bagi industri.

"Langkah strategis yang harus dilakukan adalah dengan memahami visi dan misi perusahaan, menerjemahkan ke dalam tujuan setiap unit, mengidentifikasi data dan sumber data yang diperlukan dan mendesain *smart manufacturing system* yang efektif," tegasnya.

Sedangkan Sekretaris Prodi Program Profesi Insinyur FTI Universitas Muslim Indonesia Makassar, Ir. Taufik Nur., S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng, mengatakan bahwa Sarjana Teknik Industri siap beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis termasuk penggunaan IoT dalam *smart manufacturing* system. "Sarjana Teknik Industri paling siap karena dibekali dengan ilmu sistem industri dan perekayasannya," kata Taufik.

(Jerri)



Kiri ke kanan searah jarum jam: Andrie Pasca Hendradewa, Muhammad Ridwan, dan Taufik Nur. (Foto: Jerri)

SPMI Pendidikan Jarak Jauh Universitas Islam Indonesia (Bagian 3-Selesai)

Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan PJJ di lingkungan UII, maka disusun standar sistem penjaminan mutu berbagai aktivitas yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan penyelenggaraan standar PJJ. Agar penjaminan mutu penyelenggaraan standar PJJ tersebut berjalan dengan baik dengan hasil yang memuaskan para pemangku kepentingan, maka diperlukan ukuran, indikator, spesifikasi, parameter, dan target/patokan sebagai tolok ukur pelaksanaan standar PJJ. Hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan untuk menetapkan Standar Sistem Penjaminan Mutu Penyelenggaraan PJJ di lingkungan UII, yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan universitas, fakultas, jurusan, program studi, laboratorium, dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan PJJ.

Sebelum melaksanakan PJJ, maka Standar Penyelenggaraan PJJ harus telah tersedia dan disahkan sesuai mekanisme yang berlaku di UII. Selain itu telah ditetapkan juga unit organisasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan PJJ, paling sedikit terdiri atas unit yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan PJJ, layanan administrasi akademik, layanan pengembangan bahan ajar dan media, teknologi informasi dan komunikasi, layanan bantuan belajar, pengujian, pusat belajar jarak jauh. Selanjutnya perlu dipastikan unit yang bertanggungjawab dalam pengelolaan PJJ paling sedikit memiliki 5 (lima) dosen yang berfungsi mengelola PJJ dari aspek kurikulum dan bahan ajar, layanan bantuan belajar bagi mahasiswa, ujian dan evaluasi, tersedia mekanisme penerbitan tanda lulus Prodi PJJ, berupa ijazah disertai SKPI dan transkrip akademik, tersedia mekanisme pelaksanaan SPMI penyelenggaraan PJJ, pelaporan penyelenggaraan Prodi PJJ sesuai sistem pelaporan yang berlaku, dan terlaksana penjaminan mutu pada pemantauan, evaluasi, dan pembinaan Prodi PJJ di lingkungan UII secara berkala.

Pelaksanaan PJJ juga harus memastikan pengembangan akademik dalam pedoman penyelenggaraan PJJ, yang meliputi informasi tentang karakteristik PJJ yang bersifat terbuka, belajar mandiri, belajar di mana dan kapan saja, serta berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dilengkapi dengan

penjelasan masing-masing karakteristik PJJ tersebut, bentuk penyelenggaraan PJJ yang dapat disediakan, panduan terkait mata kuliah yang dapat dialih kreditkan, modus penyelenggaraan PJJ yang disediakan, panduan terkait penyusunan kurikulum Prodi penyelenggara PJJ, jaminan mutu pelaksanaan proses bimbingan dan ujian pencapaian akhir pembelajaran PJJ, dan panduan terkait sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru PJJ.

Adapun ketersediaan sarana PJJ harus dipastikan yang meliputi sistem pengelolaan dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, akses interaksi pembelajaran PJJ, sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi sesuai Standar PJJ yang telah ditetapkan, akses sumber daya praktik dan/atau praktikum bagi mahasiswa untuk melaksanakan praktik dan/atau praktikum, akses terhadap fasilitas pemantapan pengalaman lapangan bagi mahasiswa, akses terhadap sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, dan akses terhadap sumber daya untuk melakukan penilaian hasil belajar.

Standar PJJ juga harus memastikan ketersediaan SDM berupa dosen dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai serta kecukupan tenaga kependidikan untuk mendukung penyelenggaraan PJJ, ketersediaan sistem pembiayaan PJJ, memiliki jalinan kerjasama mitra perguruan tinggi, instansi, industri, atau pihak lain yang memiliki fasilitas memadai untuk penyelenggaraan PJJ dan terjangkau mahasiswa peserta PJJ.

Untuk menjamin proses penyelenggaraan PJJ berjalan sesuai standar tersebut, maka diperlukan monitoring & pengukuran hasil pembelajaran PJJ, seperti kehadiran dosen dalam perkuliahan daring, kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan daring, realisasi karakteristik PJJ, capaian pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, pelaksanaan evaluasi perkuliahan, pelaksanaan tugas akhir, dan penilaian pembelajaran. Monitoring dan pengukuran tersebut dilaksanakan melalui Monev pembelajaran PJJ dan hasilnya disampaikan dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) hasil monitoring pembelajaran PJJ minimal 2 (dua) kali per semester yang dilakukan secara tatap muka atau berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun formulir standar PJJ adalah seluruh formulir SPM di lingkungan UII yang relevan dengan rangkaian proses penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh dapat dipergunakan untuk mendukung pembelajaran PJJ. Dokumen Formulir SPM PJJ berfungsi untuk mencatat dan/atau menyimpan data dan informasi tentang implementasi SPM UII dan proses penyelenggaraan PJJ di lingkungan UII, sebagai alat untuk mencatat semua kesesuaian dan/atau ketidaksesuaian capaian target standar PJJ, alat untuk pengendalian secara komprehensif pada rangkaian proses bisnis penyelenggaraan PJJ di lingkungan UII, dan sebagai bukti pada proses Audit Mutu Internal (evaluasi pelaksanaan SPM PJJ). Formulir-formulir tersebut sesuai dengan standar SPM UII, yaitu standar MERCY OF GOD.



Ahmad Nurozi, S.H.I., M.S.I.
Kepala Bidang Pengendali Sistem Mutu
Badan Penjaminan Mutu UII

Konsultasi Laktasi

Mampukah Bayiku Menyusu?

Assalamu'alaikum,

Saya Naya, seorang ibu muda dengan bayi berusia 2 bulan. Masalah kami tentang pemberian ASI. Sejak awal bayi kami belum mampu DBF (*Direct Breast Feeding*), ketika menyusu sering lepas-lepas. Saya akhirnya memberikan ASI perah dengan menggunakan dot. Karena saat usia 2 minggu berat badannya belum naik. Setiap 2 jam sekali saya perah ASI. Lama-lama saya sedih, bingung, dan marah; kok saya seperti sapi perah? Saya sangat ingin bayi saya DBF. Apa yang harus saya lakukan? Terimakasih

Wassalamu'alaikum

Wa'alaikumsalam bunda Naya, luar biasa semangatnya untuk menyusui adek bayinya. Saya apresiasi keinginan bunda untuk menyusui bayi secara langsung. Karena kebanyakan ibu-ibu, apalagi ibu bekerja, ketika bayinya tidak mau DBF malah senang dengan alasan: "Toh nanti akan aku tinggal kerja? Jadi nggak perlu repot-repot nyusui"

Menyusu secara langsung yang lebih trend dengan istilah *Direct Breast Feeding*, sangat dianjurkan bagi ibu dan bayi. Karena proses menyusu tidak hanya memberikan ASI (Air Susu Ibu) kepada bayi, namun ada proses yang kompleks dimana ia akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan bayi di masa yang akan datang. Bayi sudah seharusnya mendapatkan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan, dilanjutkan sampai 2 tahun dengan catatan setelah berusia 6 bulan ASI perlu ditambah Makanan Pendamping ASI atau MP ASI.

Menyusu merupakan suatu proses yang dilakukan bayi untuk mendapatkan stimulasi berupa asah, asih dan asuh terutama dari sang ibu. Dengan menyusu bayi akan mendapat pemenuhan aspek asah, yaitu stimulasi perkembangan emosional dan interaksi sosial dengan orang lain (terutama ibu). Kasih sayang antara ibu dan bayi akan tercipta, sehingga bayi mendapat pemenuhan aspek asih. Kebutuhan nutrisi yang terkandung di dalam ASI akan dipenuhi saat bayi menyusu, bayi akan mendapat aspek asuh. Jadi bayi tidak hanya membutuhkan ASI saja, namun interaksi selama menyusu akan menstimulasi perkembangan dan pertumbuhannya.

Ketika ibu menyusui bayinya, itu merupakan suatu aktifitas yang dapat memberikan kepuasan lahir dan batin, namun kita fahami bahwa akan ada kendala yang akan dihadapi oleh seorang ibu dalam prosesnya. Keluarga dan lingkungan merupakan faktor terpenting dalam melakukan dukungan bagi ibu menyusui. Pasangan atau suami berkewajiban untuk mendukung secara penuh kepada sang ibu.

Ketika ibu berhenti menyusui bayinya, biasanya produksi ASI akan semakin menurun, dan lama kelamaan akan makin berkurang. Mengapa? Karena payudara tidak mendapatkan rangsangan dari bayi ketika DBF. Hampir semua ibu menghendaki agar dapat menyusui bayinya sejak lahir. Namun tidak semuanya bisa berhasil, banyak yang memiliki kendala puting datar, payudara bengkak, ibu belum pengalaman, dan masih banyak lagi kendala yang dihadapi seorang ibu yang habis melahirkan. Mereka perlu pendampingan dan bantuan agar dapat sukses menyusui bayinya. Relaktasi adalah suatu upaya untuk mulai menyusui bayi kembali setelah sempat berhenti karena beberapa kendala. Misalnya kondisi dimana ibu tidak bisa menyusui bayinya, misalnya ibu/bayi sakit, ibu bekerja, ibu tinggal di luar kota, dan beberapa kondisi lainnya.

Proses menyusu melibatkan beberapa hormon yang akan mempengaruhi produksi ASI dan pengeluaran ASI. Hisapan mulut bayi akan memberikan sinyal ke otak ibu untuk mengeluarkan hormon prolaktin yang akan meningkatkan produksi ASI, juga mengeluarkan hormon oksitosin yang akan melancarkan pengeluaran ASI dari payudara ibu. Inilah hormon yang penting dalam proses menyusui. Ketika hanya prolaktin saja yang ada, maka akan bermasalah, payudara sakit, dan bengkak. Atau apabila oksitosin saja yang bekerja, maka jumlah ASI sedikit, berat bayi tidak naik-naik, dan sering rewel. Jadi keduanya harus bekerja secara simultan.

Apa sajakah faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan relaktasi? Ada 2 yaitu faktor bayi dan faktor ibu.

Faktor bayi antara lain:

1. Usia bayi. Makin muda usia bayi, makin besar keberhasilan DBF.
2. Lamanya bayi berhenti DBF. Makin pendek waktunya, makin besar keberhasilan bayi untuk DBF.
3. Keinginan bayi menyusu. Kontak bayi semakin erat dengan ibu, maka keinginan bayi untuk menyusu semakin besar.
4. Pengalaman pemberian makan selama berhenti DBF. Bayi yang menggunakan dot akan makin sulit untuk DBF, karena dot memanjakan bayi dengan kemudahannya mengeluarkan susu dibanding ketika bayi menyusu langsung pada payudara.

Faktor ibu:

1. Motivasi ibu. Sangat dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga dan pasangan/suami.
2. Kemampuan ibu kontak dengan bayi. Ketika bayi lama berpisah dengan ibu, maka kedekatan ibu harus dimulai kembali sebelum bayi diharapkan untuk DBF

3. Pengalaman ibu dalam menyusui sebelumnya

Apa saja tips dan trik agar bayi berhasil melakukan DBF?

1. Lihat kembali motivasi ibu, kuatkan motivasi, cari dukungan keluarga terutama suami. Siapkan fisik dan mental, karena relaktasi bukan proses yang cepat dan instan. Dibutuhkan kesabaran ibu, bayi dan keluarga besar.
2. Cari pengalaman dengan pergi ke konselor ASI.
3. Kontak ibu dengan bayi harus intens, lakukan skin to skin contact. Maksimalkan interaksi ibu dengan bayi.
4. Susuilah bayi on demand, kapanpun bayi mau menyusu, berikan. Hindari menggunakan dot atau apapun yang dapat menjauhkan bayi dari payudara.
5. Bila bayi belum mau menyusu, hindari penggunaan dot. Berikan ASI perah dengan cup feeder, pipet, atau sendok. Utamakan kebutuhan bayi dengan memonitor frekuensi kencing bayi.
6. Tingkatkan asupan gizi ibu, agar produksi ASI makin meningkat.
7. Jangan lupa evaluasi peningkatan berat badan selama proses ini
Percaya diri dan motivasi kuat dari ibu merupakan kunci keberhasilannya. Semoga manfaat.



dr Tien Budi Febriani, M.Sc., Sp.A
Dosen Fakultas Kedokteran UII
Konselor ASI dan Dokter Anak di RS JIH dan RS UII

Redaksi UII News menerima pertanyaan konsultasi berbagai masalah aktual seputar Agama Islam, Kesehatan, Psikologi, Pendidikan, Hukum, dan Teknologi. Pertanyaan dapat diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Menemukan Makna Menjadi Manusia

Sepanjang sejarah dan umurnya, manusia dihantui oleh pertanyaan eksistensial: Siapa saya? Dari mana saya datang? Apa yang saya lakukan di sini? Ke mana kita akan pergi? Sebagai ilustrasi: fenomena 'tantangan maut'. Seorang remaja tewas saat menabrakkan diri ke truk demi diakui melalui konten viral. Seseorang yang tidak mengetahui/kehilangan/terlupa mengenai hakikat dirinya berbeda dengan orang yang mengetahui dan mengingatnya. Perbedaan ini tidak hanya pada tataran pikiran/pengetahuan, sebab pertanyaan ini adalah pertanyaan mendasar kehidupan, mempengaruhi seluruh kesadaran: dalam cara berpikir, beremosi, bertindak, berbicara, serta mengembangkan kapasitas diri.

Ilustrasi lain adalah fenomena 'layangan putus': masalah perselingkuhan di tengah masyarakat. Idealnya, saat seseorang secara sadar mengerti tentang posisi dan selalu menjaga keingatan dirinya, maka saat individu dihadapkan pada situasi 'menantang' yang mengajaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan gambaran dirinya, maka individu tersebut akan mampu mengambil sikap terbaik untuk mencapai kebaikan dan kebahagiaan.

Kebahagiaan dan kepuasan manusia sangat ditentukan oleh seberapa besar kesesuaian realitas diri yang dia jalani dengan apa yang dia ketahui mengenai 'arti manusia'. Para filsuf menyampaikan bahwa ukuran kebenaran bukanlah pikiran atau kesesuaian yang ada dengan pikiran, melainkan kesesuaian pikiran dengan realitas yang ada. Saat manusia memiliki pengetahuan akan hakikat dirinya, manusia akan memiliki keinginan untuk menyelaraskannya dengan realitas diri, sebab dengan itulah Kebenaran akan dapat dirasakan sehingga membuat individu bahagia. Siapakah di dunia ini yang tidak ingin bahagia?

Agama Islam telah menyediakan struktur yang tertata untuk mendapat jawaban atas pertanyaan eksistensial ini. Masyarakat muslim Indonesia penuh keberuntungan, sebab terdapat berbagai 'metafora budaya' mengenai jawaban pertanyaan-pertanyaan tersulit kehidupan. Pengajian-pengajian adalah bagian dari budaya, sehingga memudahkan untuk mendapatkannya. Setiap orang yang membutuhkan, jika memiliki kemauan untuk mengembalikan diri pada makna yang disediakan agama akan mendapatkannya dengan mudah, bahkan 'otomatis', tanpa upaya pencarian pribadi yang signifikan.

Dalam hal ini narasi Sayyid Hussein Nasr mengenai "apa artinya menjadi manusia?" sangat relevan: Setiap manusia perlu bersungguh-sungguh dengan seluruh potensi yang ada untuk memiliki jawaban atas pertanyaan ini. Jika tidak, kita akan terjebak dalam sudut pandang umum pada era modern: kita tidak berasal dari mana-mana, bebas melakukan apa saja yang diinginkan, karena kita tidak akan menyisakan ingatan sedikitpun sesudah hidup. Maka, saat hal itu terwujud, setiap manusia bebas melakukan apa saja, tanpa memiliki konsekuensi etis atau moral dari apa saja yang dilakukannya. Dalam kondisi ini, kedamaian pada tataran individu hingga kedamaian pada tataran masyarakat tidak akan pernah terwujud, sebab kekacauan akan tercipta dari hilangnya etika dan moral dari dalam individu. Tidak hanya membahayakan dirinya sendiri, sangat mungkin individu tidak peduli pada bahaya yang dapat ditimbulkannya pada orang lain, bahkan dunia. Semakin jauh, individu sudah tidak peduli atau percaya akan konsekuensi yang hadir dan menghadangnya sesudah

akhir hidup manusia.

Hal ini juga menjawab berbagai kegelisahan umat pada beberapa waktu terakhir: berita mengenai perbuatan amoral dalam lingkup keagamaan. Pesantren dan figur di dalamnya adalah sosok yang diketahui masyarakat sebagai pihak-pihak yang mengetahui agama. Namun tahu saja tidak cukup. Merasa cukup akan membuat individu berhenti atau terlena. Selain mengetahui dan menjalani, individu perlu terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkannya sehingga kesadaran akan makna akan terjaga dan terus meningkat. Banyak dari kita yang berkata: hidup adalah proses, tapi lupa untuk mengaplikasikannya. Seluruh hidup adalah proses untuk mencari jawaban yang lebih tinggi, lebih bermakna, lebih spesifik, mengenai arti menjadi manusia. Setiap waktu, ilmu, harta, dan tenaga adalah sumber daya untuk mencari, menjaga, dan meningkatkan makna diri sebagai manusia. Kalau kata Noe-vokalis band Letto: "sampai nanti... sampai mati...". Individu perlu mengkonsistenkan dan memperbesar kesesuaian antara makna dalam kesadarannya dengan realitas yang dijalani.

Meskipun begitu, di atas langit ada langit. Di atas kebahagiaan, ada kebahagiaan lainnya. Di atas pengetahuan ada pengetahuan lain. Begitu seterusnya. Hal inilah yang perlu disadari agar manusia tidak menjadi jengah, lelah atau tersesat dalam perasaan bangga diri, atau merasa paling benar. Makna tertinggi yang dijabarkan Islam tidak sebatas pada pencapaian materi. Makna yang pertama dapat kita temukan pada tataran tekstual dari agama yang mengarah pada sisi syariat atau sisi praktis dari agama. Penjabaran makna pada tataran ini seperti misalnya jin dan manusia yang diciptakan untuk beribadah kepada Allah. ibadah yang dijabarkannya berada dalam ruang lingkup ibadah secara praktis.

Selanjutnya individu akan masuk pada tataran hakekat atau maknawi dari agama. Pada jabaran ini terdapat makna yang lebih dalam dan tak semata-mata dalam bentuk aktivitas ibadah, melainkan telah memasuki makna yang tidak terlihat seperti misal manusia dalam perannya sebagai *Abdullah* dan khalifah Allah di muka bumi. Makna lain yang lebih spesifik

misalnya sebagai seorang pemimpin yang menjalankan amanah atau manusia yang beraktivitas dalam rangka bakti kepada Allah.

Lebih tinggi lagi, kebenaran pada tataran makrifat dimana kebenaran Ketuhanan telah benar-benar dirasakan dan dialami oleh individu dalam hubungan kedekatan antara manusia dengan Tuhan. Individu melihat bahwa segala perbuatan hanya terjadi dengan seizin Allah sebagai Tuhan, hingga menghayati sifat dan nama Tuhan dalam segala sesuatu yang ada dalam kehidupan.

Dengan artikel ini semoga kita semakin tergoda dan tergelitik untuk kembali bergerak, untuk terus melangkah memenuhi panggilan alamiah sebagai manusia: menjawab pertanyaan eksistensial pribadi mengenai diri kita, dan tidak pernah berhenti untuk mencari. *Wallahu a'lam bishshawwab.*



Dr. Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi., Psi.
Dosen Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, UII

--0--

Redaksi UII News menerima artikel opini dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tulisan maksimal 600 kata, diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Seringan Kapas

KELAHIRAN

Selamat atas kelahiran keluarga baru Universitas Islam Indonesia



Balaputradewa

Anak ke-3 dari **Yuliana** dan **Dian Janari, S.T., M.T.** (Dosen Jurusan Teknik Industri FTI UII), lahir pada 22 Januari 2022.

(Jerri)



Dara Shifaa Az-zahra

Anak Ke-2 dari **Rusliadi, SEI** (Staf BMT At-Ta'awun FIAI UII) dan **Nurus Syarofah, S.Pd.**, lahir pada 6 Januari 2022.

(Rizal)

MENINGGAL DUNIA

Innalillahi wa innailaihi raji'un,
semoga almarhum/ah husnul khatimah

~ Sugiman

Ayahanda dari **Haryadi, S.Pd.Si** (Tenaga Kependidikan Program Studi Rekayasa Tekstil Program Sarjana FTI UII), meninggal pada 3 Januari 2022. (Jerri)

~ Hj. Hindanah binti Djamhuri

Ibunda dari **Muhammad Lutfi Usman** (Tenaga Kependidikan Program Studi Informatika Program Magister FTI UII), meninggal pada 12 Januari 2022. (Jerri)

~ Dian Mardianawati

istri dari **Hanafi Amrani, S.H., M.H., LL.M., Ph.D.** (Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Fakultas Hukum UII/Dosen FH UII), meninggal pada 15 Februari 2022 pukul 08.26 WIB di Rumah Sakit Panti Rapih. (Nisa)

~ Sapar Parno Rejo (81)

Ayahanda dari **Kasno** (Staf Divisi Umum dan Rumah Tangga Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII), meninggal pada Jumat, 21 Januari 2022 di Dk. Jetis, Tugu, Cawas Klaten. (Yuniar)

~ Ratiyem (55)

Ibu Mertua dari **Sumarno** (Staf Divisi Umum dan Rumah Tangga Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII), meninggal pada Selasa, 25 Januari 2022, di Pugeran Rt 04 Rw 09 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. (Yuniar)

Terpilih Lima Nama Calon Rektor UII

KALIURANG (UII News) - Lima nama calon Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) masa kerja 2022-2026 mengemuka pada tahapan pemilihan yang dihelat secara serentak di delapan fakultas dan satu unit Rektorat, pada Senin, 29 Jumadilakhir 1443/31 Januari 2022. Dari momentum pesta demokrasi di kampus tertua di Indonesia ini, muncul lima calon Rektor dari fakultas yang berbeda.

Dari 13 nama calon Rektor hasil penjangkaran bakal calon, pada Senin, 22 Jumadilakhir 1443/24 Januari 2022, terdapat lima nama yang memperoleh suara terbanyak yakni, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dengan 504 suara (50%), Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. dengan raihan 117 suara (12%). Disusul Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D. dengan 82 suara (8%), Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. dengan 63 suara (6%), dan Dr.-Ing. Ir. Ilya Fajar Maharika, MA., IAI. mendapat 46 suara (5%).

Ketua Panitia Pemilihan Rektor dan Wakil Rektor UII Periode 2022-2026, Dr. rer. Soc, Masduki, M.A. mengemukakan bahwa dari kelima nama tersebut, satu calon Rektor atas nama Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. mengundurkan diri karena alasan kesehatan.

Menurut Masduki bahwa sesuai ketentuan dalam Peraturan Pemilihan No. 6/2021, calon Rektor dengan jumlah suara terbanyak berikutnya, naik posisinya masuk dalam lima besar yakni atas nama Dr. Zaenal Arifin, M.Si. dengan jumlah 35 suara.

"Berdasar Ketetapan Panitia Pemilihan Rektor dan Wakil Rektor UII Periode 2022-2026, No. 09/SK-PP/I/2022, tertanggal 1 Februari 2022, kelima nama calon Rektor UII 2022-2026 terpilih yakni Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D., Dr.-Ing. Ir. Ilya Fajar Maharika, MA., IAI., dan Dr. Zaenal Arifin, M.Si," paparnya.



Suasana saat rekapitulasi perolehan suara bakal calon Rektor. (Foto: Rifqi)

Masduki menuturkan bahwa dari 1.179 Daftar Pemilih Tetap (DPT), 1.000 pemilih turut berpartisipasi memberikan hak suaranya. "Selanjutnya, lima nama dengan jumlah suara terbanyak tersebut berhak maju ke tahap berikutnya untuk pemilihan secara terbatas oleh senat universitas pada 3 Maret 2022, yang anggotanya kurang lebih 115 orang," tutur Masduki.

(Rifqi)

UII Kembali Kukuhkan Tiga Guru Besar

KALIURANG (UII News) - Universitas Islam Indonesia (UII) kembali mengukuhkan tiga Guru Besar, di Gedung Auditorium K.H. Abdulkahar Mudzakkir Kampus Terpadu UII, pada Selasa, 23 Jumadilakhir 1443 H/25 Januari 2022.

Guru Besar yang dikukuhkan, Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, S.Si., M.Si., Prof. Ar. Noor Cholish Idham, S.T., M.Arch., Ph.D., I.A.I., dan Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si. Pengukuhan Guru Besar UII dihadiri undangan terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat serta disiarkan secara langsung di laman YouTube Universitas Islam Indonesia.

Guru Besar Bidang Ilmu Farmasetika, Prof. apt. Yandi Syukri menyampaikan pidato berjudul "Nanoherbal Sebagai Upaya Pengembangan Teknologi Formulasi Obat dari Bahan Alam: Kajian Terhadap Sejarah Pengobatan Islam Menuju Pengobatan Modern." Dalam pidatonya Prof. apt. Yandi Syukri mengemukakan Integrasi Sains-Islam dapat dijadikan untuk menghilangkan dikotomi antara agama dengan sains.

Menurut Prof. apt. Yandi Syukri bahwa menjadikan Al-Quran sebagai sumber inspirasi dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai payung pengetahuan atau sumber inspirasi ilmu pengetahuan. "Allah Swt. dengan kebesaran dan kekuasaan-Nya telah menciptakan alam semesta beserta isinya termasuk berbagai macam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat," terang Guru Besar Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII.

Sementara Prof. Ar. Noor Cholish Idham, Guru Besar Bidang Ilmu Teknik Arsitektur Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII menyampaikan pidato dengan judul "Menuju Tradisi Baru untuk Keselamatan Bangunan Hunian di Bumi Indonesia." Menurutnya pengaturan (paugeran), larangan (pamali), dan mitos, adalah cara tradisi agar mudah diikuti. Namun kini tradisi telah berganti. Rumah bambu dan kayu telah berubah menjadi rumah batubata dan beton bertulang yang dibangun dengan keterbatasan.

Rumah tidak lagi dibangun sesuai alamnya atau mengikuti standar teknis yang ada sehingga banyak menelan korban jiwa dan harta benda berulangkali. Menurut Prof. Ar. Noor Cholish Idham bahwa tradisi baru hunian masyarakat harus kembali diarahkan pada cara-cara



Berdiri berjajar paling depan (dari kiri), Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si, Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, S.Si., M.Si. dan Prof. Ar. Noor Cholish Idham, S.T., M.Arch., Ph.D., I.A.I. (Foto: Rifqi)

bermukim yang aman terhadap bencana.

Pidato terakhir disampaikan Guru Besar Bidang Ilmu Statistika Jurusan Statistika FMIPA UII, Prof. Jaka Nugraha. Ia mengemukakan bahwa manusia sudah ditakdirkan mempunyai kemampuan merekam data di dalam otaknya dan mengolahnya menjadi informasi. Manusia memiliki kemampuan mengenali, mengidentifikasi, mengelompokkan sampai dengan mencari pola hubungan dan memprediksikannya.

(Rifqi)

Fuad Nashori

Masuk 100 Ilmuwan Sosial Top Indonesia



Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog. (Foto: Widodo)

KALIURANG (UII News) - Dosen Prodi Psikologi (Psi) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog berhasil masuk dalam jajaran "100 Ilmuwan Sosial Top Indonesia". Dewan Pakar Asosiasi Psikologi Islam ini menempati urutan atau peringkat ke-17 pada penilaian dan pemeringkatan yang dilansir AD Scientific Index (ALper-Doger Scientific Index: <https://www.adscientificindex.com>). Penilaian dan pemeringkatan sendiri didasarkan pada produktivitas dan efektivitas kerja penelitian dalam lima tahun terakhir.

Selain menempati urutan 17 pada kategori Ilmuwan Sosial Top Indonesia, di tingkat Universitas Islam Indonesia (UII), Dekan FPSB UII menempati urutan ke-3 setelah Prof. Ni'matul Huda dari Fakultas Hukum (FH) UII di urutan ke-1 dan Dr. Sri Kusumadewi dari Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII di urutan ke-2.

Sedangkan untuk seluruh kategori (tidak hanya ilmuwan sosial Indonesia), sosok ramah yang telah banyak menulis buku dan artikel ilmiah berhasil menempati urutan ke-312. Untuk tingkat global semua kategori, Ketua Inter-Islamic University Conference on Psychology Forum (IIUCP Forum) sekaligus sosok yang dikenal sangat *concern* pada pengembangan Psikologi Islami ini menempati urutan 69.399.

Selain Fuad Nashori, Sonny Andrianto, S.Psi., M.Si., Ph.D. juga berhasil masuk dalam urutan 55 kategori Ilmuwan Sosial Top Indonesia khusus ilmuwan top UII. Sedang di tingkat nasional untuk semua kategori, Ketua Komite Etik FPSB UII ini menempati ranking 8.456 dan tingkat dunia Sonny Andrianto menempati urutan 132.937.

(Widodo)

UII dan Kabupaten Kepulauan Meranti Sepakat Bekerjasama



Wakil Rektor Bidang Networking dan Kewirausahaan UII, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D. (kanan) dan Bupati Kepulauan Meranti, H. Muhammad Adil, S.H. (Erry/Rifqi)

Internasional UII, Dr.rer.nat. Dian Sari Utami, S.Psi., M.A. yang juga hadir pada acara tersebut mengatakan pihaknya menyambut baik niat Kabupaten Kepulauan Meranti untuk bersinergi bersama.

"Ini luar biasa karena Bapak Bupati mempunyai visi dengan mengajak perguruan tinggi. Alhamdulillah UII dipercaya sebagai perguruan tinggi yang dinilai bisa menuntaskan misi target pendidikan di Kepulauan Meranti,"

CATURTUNGGAL (UII News) Universitas Islam Indonesia (UII) berkomitmen untuk terus mendorong tercapainya kemajuan SDM di berbagai kabupaten maupun kota di Indonesia melalui kerja sama kemitraan. Kali ini UII dan Kabupaten Kepulauan Meranti bersepakat saling bekerjasama. yang ditandai dengan penandatanganan MoU pada Kamis 9 Rajab 1443 H/10 Februari 2022 di Hotel UNY Jl. Colombo, Karang Malang, Caturtunggal, Sleman.

Naskah MoU ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Networking dan Kewirausahaan UII, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D. dan Bupati Kepulauan Meranti, H. Muhammad Adil, S.H. Selain dengan UII, Kabupaten Kepulauan Meranti juga menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Ahmad Dahlan.

Direktur Kemitraan/Kantor Urusan

tuturnya. Sementara Muhammad Adil dalam sambutannya mengemukakan, selama 12 tahun menjadi kabupaten (Kepulauan Meranti), masih banyak PR yang perlu dibenahi. Salah satunya yakni tuntutan akan SDM yang cakap dan andal dalam merespon perkembangan zaman. Untuk itu, ia menargetkan semakin banyak pemuda pemudi Kepulauan Meranti yang dapat mengenyam pendidikan tinggi dan berkontribusi untuk kemajuan daerah.

Dalam targetnya, paling tidak terdapat 5.000 sarjana, 500 magister, 200 doktor, serta 100 ASN bergelar doktor di Kepulauan Meranti. "Kepulauan Meranti juga membutuhkan 678 guru, 500 sarjana perikanan, serta 500 sarjana peternakan dan pertanian," ungkapnya.

(Erry/Rifqi)